

**PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD
SE KECAMATAN LENDAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

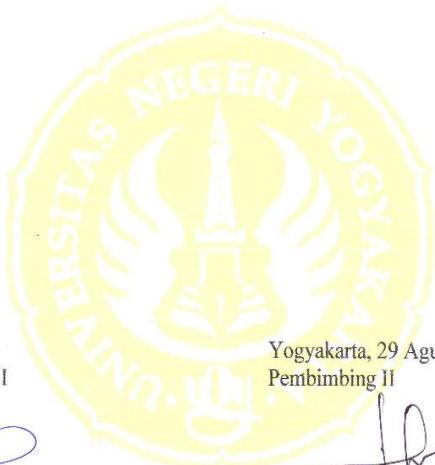


Oleh
Listyo Riyono
NIM 10101244032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2014**

PERSETUJUAN

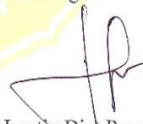
Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD SE KECAMATAN LENDAH” yang disusun oleh Listyo Riyono, NIM 10101244032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I


Setya Raharja, M. Pd.
NIP 19651110 199702 1 001

Yogyakarta, 29 Agustus 2014
Pembimbing II


Dr. Lantip Dia Prasojo, M. Pd.
NIP 19740425 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dewan pengaji yang tertera pada halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap meminta tanda tangan ulang.

Yogyakarta, 26 September 2014
Yang menyatakan,



Listyo Riyono
NIM 10101244032

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD SE KECAMATAN LENDAH" yang disusun oleh Listyo Riyono, NIM 10101244032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Setya Raharja, M. Pd.	Ketua Penguji		2 - 10 - 2014
Dr. Cepi Safruddin AJ, M. Pd.	Sekretaris Penguji		10 - 10 - 2014
Dr. Ali Mustadi, M. Pd.	Penguji Utama		30 - 9 - 2014
Dr. Lantip Diat Prasojo, M. Pd.	Penguji Pendamping		2 - 10 - 2014

Yogyakarta, 15 OCT 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Qs. Ar-Ra’d : 11)

“ Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai seperti membalikkan telapak tangan. Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, keuletan, kegigihan, dan kedisiplinan”.

(Chairul Tanjung)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang serta doa yang senantiasa di panjatkan kepada Allah SWT sehingga saya tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kakaku yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almameterku Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan.

**PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD
SE KECAMATAN LENDAH**

Oleh
Listyo Riyono
NIM 10101244032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD; (2) pengaruh supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD; (3) pengaruh pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah yang berjumlah 108 guru kemudian diambil sampel sebanyak 79 guru yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala penilaian yang memiliki 4 alternatif jawaban, terdiri atas 80 butir. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAUD.

Kata Kunci: *Insentif Guru, Kinerja Guru, Supervisi Akademik, PAUD Non Formal*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD SE KECAMATAN LENDAH” ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan beserta staf, yang telah memohonkan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah menyetujui dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian sampai pada penyusunan skripsi.
3. Bapak Setya Raharja, M. Pd selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dengan sabar dan ikhlas untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan petunjuk dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) ini.
4. Bapak Dr. Lantip Diat Prasojo, M. Pd selaku pembimbing II skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan, memberikan arahan serta petunjuk yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Mustadi, M. Pd selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap hasil skripsi ini.
6. Bapak Dr. Cepi Safruddin, AJ, M. Pd selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi.
7. Ibu Pandit Isbianti, S. Pd, selaku dosen penasihat akademik penulis.
8. Para dosen Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

9. Rekan-rekan prodi Manajemen Pendidikan khususnya kelas B angkatan 2010 dan sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan dukungan demi tersusunnya laporan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Akhir kata semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2014



Penulis

DAFTAR ISI

hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	13
1. Pengertian PAUD	13
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Jenis-jenis Layanan Pendidikan Anak Usia Dini	16
B. Kinerja Guru PAUD	18
1. Pengertian Kinerja Guru	18
2. Kualifikasi Guru PAUD	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru PAUD	25
C. Insentif Guru PAUD	29

1. Pengertian Insentif.....	29
2. Tujuan Insentif	30
3. Jenis Insentif	31
D. Pembinaan Guru PAUD	34
E. Supervisi Akademik Guru PAUD	36
1. Pengertian Supervisi Akademik	36
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik	37
3. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik.....	40
4. Perencanaan Supervisi Akademik.....	43
5. Teknik-teknik Supervisi Akademik	43
6. Model-model Supervisi Akademik.....	46
7. Tindak Lanjut Supervisi Akademik	48
F. Hubungan Supervisi Akademik dan Pemberian Insentif dengan Kinerja Guru PAUD	50
G. Penelitian Yang Relevan.....	52
H. Kerangka Berpikir.....	54
I. Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel Penelitian	59
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Instrumen Penelitian	63
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	67
G. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	78
B. Pengujian Persyaratan Analisis Statistik Regresi	84
C. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
E. Keterbatasan Penelitian	101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Kinerja Guru	64
Tabel 2. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Pemberian Insentif....	65
Tabel 3. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Supervisi Akademik ..	66
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	71
Tabel 5. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	74
Tabel 6. Frekuensi Pemberian Insentif Guru PAUD	80
Tabel 7. Frekuensi Data Supervisi Akademik oleh Penilik	81
Tabel 8. Frekuensi Kinerja Guru PAUD	83
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 10. Hasil Uji Linieritas	85
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 12. Hasil Regresi Sederhana Pengaruh Pemberian Insentif terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Lendah	87
Tabel 13. Hasil Regresi Sederhana Pengaruh Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Lendah	89
Tabel 14. Hasil Regresi Ganda Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Lendah	90

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD	56
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Pemberian Insentif Guru PAUD	80
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Supervisi Akademik oleh Penilik	82
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kinerja Guru PAUD	83

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Angket Penelitian	108
Lampiran 2. Data Penelitian Pemberian Insentif	117
Lampiran 3. Data Penelitian Supervisi Akademik oleh Penilik.....	119
Lampiran 4. Data Penelitian Kinerja Guru PAUD.....	121
Lampiran 5. Data Populasi dan Sampel Penelitian	123
Lampiran 6. Uji Reliabilitas	124
Lampiran 7. Statistik Deskriptif (Distribusi Frekuensi Pemberian Insentif, Supervisi Akademik oleh Penilik, dan Kinerja Guru PAUD.....	125
Lampiran 8. Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas	130
Lampiran 9. Uji Regresi Sederhana	132
Lampiran 10. Uji Regresi Ganda	134
Lampiran 11. Surat Pernyataan Judgement dan Judgement Instrumen Penelitian	135
Lampiran 12. Rangkuman Jumlah Tenaga Pendidik PAUD Non Formal Kecamatan Lendah.....	155
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian/.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar awal dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini memegang peran yang penting untuk kemajuan bangsa di masa mendatang. Pada masa usia dini, pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami perkembangan yang pesat.

Usia dini sering disebut sebagai usia emas (*golden age*). Kemdikbud (2013: 1) menyatakan bahwa usia dini merupakan masa emas perkembangan. Pada masa itu terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar potensi anak usia dini dapat berkembang dengan baik diantaranya: asupan gizi seimbang, perlindungan kesehatan, asuhan penuh kasih sayang, dan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing anak. Pemberian rangsangan pendidikan harus dilakukan sejak lahir, bahkan sejak anak masih dalam kandungan. UU No. 20 Tahun 2003, Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Yuliani (2011: 2) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan anak usia dini akan menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Melalui PAUD anak akan belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya, belajar untuk mandiri, melatih keberanian dan sebagai modal anak untuk memasuki dunia yang lebih kompleks. Ketika anak telah mampu mengembangkan potensi dalam diri maka anak akan lebih siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar.

Peran PAUD untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan anak begitu besar sehingga pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengangkat PAUD sebagai program nasional yang pengembangannya ditangani secara khusus oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini di bawah Ditjen Pendidikan Non Formal dan Informal. Program penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan pemerintah tersebut dari tahun ke tahun berkembang cukup pesat. Pada saat ini animo masyarakat untuk memasukkan anaknya pada PAUD cukup tinggi. Hal ini menunjukkan masyarakat telah menerima keberadaan PAUD dan menilai sebagai suatu kebutuhan.

Pendidikan anak usia dini dijalankan melalui dua jalur yaitu PAUD jalur pendidikan formal dan non formal. PAUD jalur formal terdiri dari Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (RA), sedangkan PAUD jalur pendidikan non formal terdiri dari kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), POS PAUD, dan satuan pendidikan sejenis (SPS).

Salah satu daerah yang memiliki perkembangan PAUD yang cukup signifikan terjadi di Kabupaten Kulon Progo. Layanan PAUD di Kulon Progo baik Formal maupun Non Formal mengalami perkembangan pesat dari tahun 2006 sejumlah 450 lembaga dan pada tahun ajaran 2012/2013 mencapai 809 lembaga.

Perkembangan jumlah lembaga PAUD yang cukup pesat perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan ada delapan hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mencakup standar isi, standar pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan tersebut harus menjadi acuan pemerintah maupun penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Apabila kedelapan standar tersebut dapat terpenuhi harapannya mutu penyelenggaraan PAUD dapat meningkat.

Jejen Musfah (2011: 78) menyatakan bahwa mutu merupakan masalah pokok yang akan menjamin perkembangan sebuah sekolah dalam meraih kedudukan di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin keras. Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan mutu suatu sekolah. Mutu guru termasuk hal yang berpengaruh besar terhadap mutu sebuah lembaga pendidikan, karena guru bersentuhan langsung dengan peserta didik. Guru merupakan salah satu kunci utama suksesnya penyelenggaraan pendidikan. Hal ini karena tugas guru sangat berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar. Oleh

karena itu, guru dituntut mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ketika guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Kemampuan guru dalam penguasaan proses pembelajaran ini sangat berkaitan erat dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. Guru dapat dikatakan sebagai fasilitator pendidikan.

Untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas perlu di dukung oleh kinerja guru yang tinggi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak memberikan sumbangsih yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang berkualitas. Dalam pencapaian peningkatan kinerja guru, kenyataan di lapangan masih banyak guru yang mengalami berbagai kendala, hal ini diakibatkan oleh banyak faktor seperti: tuntutan kurikulum yang sering berganti, rendahnya tunjangan atau insentif untuk kesejahteraan guru, tuntutan kualifikasi yang tinggi, rendahnya pelatihan yang diberikan, tuntutan reformasi, tuntutan modernisasi dan juga tuntutan globalisasi.

Pemberian insentif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja seorang guru. Pemberian insentif terhadap guru dimaksudkan untuk mendorong agar guru menjadi termotivasi dalam meningkatkan kinerja. Kinerja guru berkaitan erat dengan insentif. Antara insentif dan kinerja terdapat hubungan timbal balik dua arah.

Guru PAUD Non Formal merupakan guru yang berstatus Non PNS sehingga tidak mendapatkan gaji dari pemerintah tetapi hanya mendapatkan honorarium dari iuran anak didik dan insentif. Pemberian Insentif PAUD Non Formal di Kabupaten Kulon Progo bersumber dari APBN dan APBD. Insentif dari APBD diberikan setiap triwulan sekali, sedangkan insentif dari APBN diberikan setahun sekali. Pada tahun 2013 pemberian insentif yang berasal dari APBD dilaksanakan pada bulan april, juli, september dan desember, sedangkan pemberian insentif guru PAUD yang berasal dari APBN yaitu pada bulan agustus 2013. Apabila dilihat dari besaran insentif yang diberikan pemerintah dapat diketahui jumlah uang yang diberikan tergolong masih kecil. Beberapa guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah juga ada yang tidak mendapatkan uang insentif.

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 menjelaskan bahwa standar pendidik PAUD meliputi guru PAUD, guru pendamping dan pengasuh PAUD. Guru PAUD adalah guru yang memenuhi standar kualifikasi akademik, sedangkan guru pendamping memiliki ijazah D-II PGTK dari Perguruan Tinggi terakreditasi atau memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/ kursus Pendidikan Anak Usia Dini yang terakreditasi. Selanjutnya untuk pengasuh PAUD memiliki kualifikasi akademik minimum Sekolah Menengah Atas dan sederajat. Selanjutnya dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 29 ayat (1) dijelaskan bahwa pendidik PAUD harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), latar belakang pendidikan tinggi

dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, kependidikan lain, atau psikologi dan sertifikat profesi guru untuk Pendidikan Anak Usia Dini.

PAUD bukanlah suatu pendidikan yang pengelolaannya dapat dianggap mudah. Perlu orang yang kompeten sesuai bidangnya untuk mendidik anak usia dini. Agar guru PAUD mampu melaksanakan kegiatan mengajar dengan baik maka seorang guru harus memiliki kualifikasi yang memadai. Seiring perkembangan PAUD yang cukup pesat maka pemerintah dituntut untuk menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten. Pada saat ini masih banyak guru PAUD di Kecamatan Lendah yang memiliki kualifikasi yang rendah. Berdasarkan data pendidik PAUD dari UPTD PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah tahun 2013 dapat diketahui dari 108 guru PAUD terdapat 33 guru berkualifikasi S1, 16 guru berkualifikasi D1/DII/DIII, 56 guru berkualifikasi SMA, dan 2 guru berkualifikasi SMP. Apabila di persentasikan baru 30,5% dari total guru PAUD di Kecamatan Lendah yang telah berkualifikasi S1.

Berdasarkan data kualifikasi guru PAUD sebagaimana di ungkapkan di atas terlihat bahwa masih banyak guru PAUD yang memiliki kualifikasi pendidikan yang belum sesuai dengan harapan. Hal ini akan berdampak pada kinerja guru dalam kegiatan pengajaran. Berangkat dari kesulitan tersebut, guru membutuhkan bantuan untuk mengatasi permasalahan dalam pengajarannya. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan agar guru dapat meningkatkan kemampuan dalam pengajaran. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan melaksanakan supervisi pendidikan. Kegiatan supervisi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas dan penilik. Supervisor adalah orang yang melakukan

kegiatan supervisi atau pembinaan kepada guru. Ali Imron (2011: 23) menyatakan bahwa supervisi pembelajaran merupakan suatu bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa supervisi mampu meningkatkan kemampuan guru utamanya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya supervisi harapannya guru dapat memperbaiki kelemahan dalam pelaksanaan belajar mengajarnya, baik itu terkait dengan kemampuan dalam menggunakan media, kemampuan membuat rencana pembelajaran maupun kemampuan dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Salah satu jabatan resmi bidang pendidikan yang ada di Indonesia untuk melakukan pemantauan atas pelaksanaan manajemen sekolah dan pelaksanaan belajar mengajar di kelas dikenal dengan pengawas sekolah atau penilik sekolah. Jabatan pengawas sekolah adalah jabatan fungsional sebagai perpanjangan tangan Dinas Pendidikan kabupaten/kota (Sagala, 2010: 138). Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 39 dan 40 menyatakan bahwa pengawasan pada pendidikan formal dilakukan oleh pengawas dan pengawasan pada pendidikan non formal dilakukan oleh penilik. Permenpan No 14 Tahun 2010 juga menjelaskan bahwa penilik merupakan tenaga pendidikan dengan tugas utama melakukan kegiatan pengendali mutu dan evaluasi dampak program pendidikan anak usia dini pada jalur Non Formal.

Penyelenggaraan PAUD di adakan melalui dua jalur yaitu formal terdiri dari TK/RA dan jalur non formal yang terdiri dari KB, SPS, TPA dan POS PAUD. Pengawasan PAUD Non Formal di Kabupaten Kulon Progo dilakukan oleh penilik. Penilik PAUD mempunyai peran yang sangat penting dalam membina kemampuan profesional guru PAUD. Pembinaan yang dilakukan oleh penilik ini mempunyai tujuan agar kinerja guru semakin meningkat. Sebagaimana diungkapkan oleh Glickman, et al, Sergiovanni dikutip oleh Sudiyono dan Lantip (2011: 86) bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas mempunyai tujuan yaitu untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum dan mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas. Sebagai supervisor akademik, penilik PAUD mempunyai kewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru PAUD agar dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Februari dan Maret 2014 pada beberapa guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui bahwa permasalahan dasar yang muncul yaitu kualifikasi guru PAUD yang masih rendah. Guru PAUD masih banyak yang belum menguasai komputer atau TIK terutama guru PAUD yang berlatar belakang SMA atau yang sudah lanjut usia. Hal ini menyebabkan pada beberapa guru kesulitan dalam memanfaatkan komputer untuk pembuatan RPP atau laporan akademik lainnya. Pelaksanaan kegiatan diklat ataupun seminar untuk pengembangan guru intensitasnya masih rendah. Berdasarkan data guru PAUD yang diperoleh dari UPTD PAUD Kecamatan Lendah menunjukkan bahwa belum semua guru PAUD

mengikuti jenis pelatihan seperti manajemen PAUD, dasar-dasar PAUD, kurikulum PAUD, evaluasi PAUD dan sebagainya. Guru PAUD juga menemui masalah terkait dengan kurangnya alat permainan edukasi (APE). Hal ini sangat mengganggu dalam kegiatan pembelajaran. Selain hal tersebut, masih banyak guru yang belum mampu menguasai materi pelajaran secara mendalam, mengembangkan materi secara kreatif dan menerapkan metode maupun media pembelajaran secara tepat. Peran penilik dalam melakukan pembinaan terhadap guru PAUD masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari kunjungan penilik pada setiap lembaga PAUD yang masih jarang. Rendahnya kunjungan penilik ini diakibatkan oleh beban kerja penilik yang cukup besar. Beban kerja penilik PAUD di Kabupaten Kulon Progo yaitu 1 penilik mengampu 2 kecamatan. Permasalahan lain juga berasal dari penilik yang belum dapat menjalin hubungan baik dengan guru. Selain hal tersebut, rendahnya pemberian insentif yang diberikan oleh pemerintah sangat mempengaruhi motivasi atau kinerja guru PAUD dalam mengajar. Guru PAUD masih merasakan bahwa insentif berupa uang tersebut jumlahnya masih rendah.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang diungkap di atas, peneliti memahami bahwa perlu adanya pengkajian yang lebih dalam untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah. Hal inilah yang mendorong di adakannya penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemberian insentif dari pemerintah kepada guru PAUD. Hal ini memgakibatkan motivasi guru PAUD dalam melaksanakan proses belajar mengajar menjadi rendah.
2. Rendahnya latar belakang kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru PAUD. Hal ini akan mengakibatkan penguasaan materi keilmuan yang dikuasai guru PAUD menjadi rendah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.
3. Pelatihan dalam bentuk diklat, *workshop* atau seminar sangat membantu guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Kurangnya kesempatan guru untuk mendapatkan pelatihan atau diklat menyebabkan kemampuan guru menjadi rendah.
4. Kurangnya fasilitas pembelajaran yaitu alat permainan anak. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.
5. Guru belum sepenuhnya mampu menguasai materi secara mendalam. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal.
6. Penilik belum mampu melaksanakan fungsi supervisi dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia. Jumlah penilik yang terbatas yaitu 1 penilik mengampu 2 kecamatan menyebabkan beban kerja penilik menjadi besar, hal ini mengakibatkan pelaksanaan supervisi kepada guru PAUD menjadi kurang maksimal.
7. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik oleh penilik belum berjalan secara rutin. Hal ini diakibatkan kurangnya waktu yang digunakan penilik akibat beban kerjanya yang besar.

8. Penilik belum mampu menjalin hubungan baik dengan guru PAUD dalam melakukan supervisi. Kurang terjalinnya hubungan baik antara guru dan penilik akan mengakibatkan pembinaan atau supervisi yang diberikan penilik kepada guru PAUD menjadi kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas maka penelitian ini hanya akan membahas pada pemberian insentif untuk guru PAUD, supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru PAUD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah sebagaimana diuraikan di atas, permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah pemberian insentif berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah?
2. Apakah supervisi akademik oleh penilik berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah?
3. Apakah pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik PAUD secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh pemberian insentif dalam meningkatkan kinerja guru PAUD.
2. Mengetahui pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru PAUD.
3. Mengetahui pengaruh pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAUD.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengembangan keilmuan bagi program studi Manajemen Pendidikan khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah Supervisi Pendidikan, Manajemen Personalia dan Manajemen PAUD.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan *feedback* (umpan balik) bagi penilik PAUD untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru PAUD.
- b. Sebagai bahan masukan kepada guru PAUD dalam hal perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dalam rangka peningkatan mutu pendidikan utamanya pada peningkatan kinerja guru PAUD.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian PAUD

Pendidikan pada dasarnya merupakan aset yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya dimulai dari sekolah dasar tetapi harus dimulai sejak usia dini karena dengan pendidikan yang ditempa sejak dini maka akan sangat mempengaruhi perkembangan ke depannya. Ada banyak pendapat ahli yang mendefinisikan pendidikan anak usia dini. Yuliani (2011: 7) menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadaanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak”.

Anwar dan Arsyad Ahmad (2007: 2) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta perkembangan kejiwaan peserta didik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan keluarganya. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak anak.

Sejalan dengan pendapat Anwar dan Arsyad, Danar Santi (2009: xi) berpendapat bahwa:

“Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini”.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini di definisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus pada anak, melatih perkembangan otak maupun pertumbuhan jasmani dan rohani anak sehingga harapannya anak siap memasuki pendidikan selanjutnya.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

a. Tujuan PAUD

Danar Santi (2009: xii) menyatakan bahwa penyelenggaraan PAUD mempunyai 2 tujuan, yaitu:

- 1) Tujuan Utama: membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan masa dewasa.
- 2) Tujuan penyerta: membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Yuliani (2011: 42) mengemukakan bahwa tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak – pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Dijelaskan pula tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

b. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan melatih anak agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliani (2011: 46) menyatakan bahwa fungsi pendidikan bagi anak usia dini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Contoh: menyiapkan media pembelajaran yang banyak sesuai dengan kebutuhan dan minat anak; (2) mengenalkan anak dengan dunia sekitar. Contoh: *field trip* ke Taman Safari; (3) mengembangkan sosialisasi anak. Contoh: bermain bersama teman, melalui bermain maka anak dapat berinteraksi dan berkomunikasi sehingga proses sosialisasi anak dapat berkembang; (4)

mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak. Contoh: mengikuti peraturan tata cara upacara bendera untuk menanamkan peraturan; (5) memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya. Contoh: bermain bebas sesuai dengan minat dan keinginan anak.; (6) memberikan stimulasi *cultural* pada anak; (7) memberikan ekspresi stimulasi *cultural*.

3. Jenis-jenis Layanan Pendidikan Anak Usia Dini

Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa layanan PAUD terdiri dari 2 macam yaitu PAUD jalur pendidikan formal dan PAUD jalur pendidikan Non formal. PAUD jalur pendidikan formal untuk anak usia 4 - ≤ 6 tahun, yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan PAUD jalur pendidikan non formal terdiri dari: Taman Penitipan Anak (TPA) untuk anak usia 0 - ≤6 tahun, Kelompok Bermain (KB) untuk anak usia 2 - ≤ 6 tahun atau bentuk lain yang sederajat untuk anak usia 0 - ≤6 tahun. PAUD pada jalur pendidikan formal menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas, sedangkan PAUD jalur pendidikan non formal menerapkan manajemen berbasis masyarakat.

Ada beraneka ragam jenis penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Menurut Yuliani (2011: 22-27) satuan pendidikan anak usia dini merupakan lembaga PAUD yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia lahir sampai dengan 6 tahun. Ada beberapa lembaga PAUD yang selama ini telah dikenal masyarakat luas, diantaranya adalah TK/RA, kelompok bermain (KB), tempat

penitipan anak (TPA), dan POS PAUD. Adapun pengertian dari masing – masing adalah sebagai berikut:

- a. TK (Taman Kanak-Kanak) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi usia empat tahun sampai enam tahun. Sasaran pendidikan TK adalah usia 4-6 tahun, yang dibagi ke dalam dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A untuk usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak didik usia 5-6 tahun.
- b. Kelompok Bermain (KB) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun.
- c. Tempat penitipan anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD ini jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun
- d. POS PAUD adalah anak usia 0-6 tahun yang tidak terlayani PAUD lainnya. Orang tua wajib memperhatikan kegiatan anak selama di POS PAUD agar dapat melanjutkan di rumah.

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa PAUD yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Pada PAUD Formal yaitu TK/RA menyarar pada anak usia 4 sampai 6 tahun, sedangkan PAUD Non Formal lebih bervariasi antara usia 0-6 tahun. Selanjutnya dari sisi penyelenggaraan pendidikannya PAUD Formal berbasis manajemen sekolah sedangkan PAUD Non Formal berbasis masyarakat. Selain itu, PAUD Non Formal tidak hanya menekankan pada

menyelenggarakan program pendidikan tetapi juga program pengasuhan, dan kesejahteraan.

B. Kinerja Guru PAUD

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan sesuatu yang penting bagi suatu organisasi pendidikan dalam upaya untuk mencapai tujuan. Kinerja guru memiliki spesifikasi tertentu. Ondi Saondi dan Aris Suherman (2010: 21) menyatakan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kinerja dapat dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai standar yang telah ditetapkan.

Jasmani dan Syaiful Mustofa (2013: 156) menyatakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Rusman (2010: 50) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan wujud perilaku suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Sulistyorini dalam Saondi dan Suherman (2010: 21) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan, yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Keterampilan disini merupakan bahan mentah yang dibawa guru ke tempat kerja, seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan antarpribadi, serta kecakapan teknik. Upaya diungkap

sebagai motivasi yang memperlhatikan guru untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah sejauhmana kondisi eksternal yang dapat mendukung produktivitas kerja guru

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan suatu kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Apabila dikaitkan dengan tugas dan pekerjaannya maka salah satu tugas seorang guru adalah mengajar. Ondi Saandi dan Suherman (2010: 23) mengemukakan bahwa indikator kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan oleh siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas, serta kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Rusman (2010: 75-80) mengemukakan bahwa indikator kinerja guru terdiri dari 3 yaitu perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi dalam kegiatan. Tahap perencanaan guru dalam pembelajaran merupakan tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Dalam tahap ini guru dituntut menyusun program pembelajaran jangka panjang dan jangka waktu singkat. Program jangka panjang meliputi program semester dan program carur wulan, sedangkan program jangka waktu singkat yaitu mencakup setiap satu pokok bahasan/satuan pelajaran. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditandai dengan kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media ajar, sumber belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian hasil belajar. PADA

tahap ini guru dituntut memiliki kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.

Guru dituntut dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Suryosubroto (2002: 19) menjelaskan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi, dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.

Guru adalah pemegang peran utama dalam kegiatan belajar mengajar. Suryosubroto (2002: 26-27) menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dikelompokkan menjadi 3 yaitu kemampuan dalam merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar, dan kemampuan evaluasi atau penilaian pengajaran. Pertama, kemampuan merencanakan pengajaran antara lain meliputi penguasaan GBPP, penyusunan analisis materi pelajaran, AMP, penyusunan program cawu, dan penyusunan rencana pengajaran. Dalam penyusunan rencana pengajaran guru harus dapat memperhatikan berbagai aspek diantaranya: karakteristik awal siswa, perumusan tujuan pengajaran, pemilihan metode mengajar, pemilihan sarana atau alat pendidikan, dan pemilihan strategi evaluasi. Kedua, kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar, meliputi: membuka pelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan menutup pelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode mengajar, menggunakan media/alat pelajaran, mengajukan pertanyaan, memberikan penguatan dan interaksi belajar mengajar.

Ketiga, kemampuan mengevaluasi atau penilaian pengajaran yang meliputi: pelaksanaan tes, pengolahan hasil penilaian, pelaporan hasil penilaian, dan program remedial atau perbaikan pengajaran.

Pendapat serupa juga dijelaskan Hasibuan dan Moedjiono (2006: 39) yang mengemukakan bahwa dalam tahap mengajar ada 3 tahapan yaitu tahap sebelum pengajaran, tahap pengajaran, dan tahap sesudah pengajaran. Dalam tahap sebelum pengajaran guru harus menyusun program tahunan pelaksanaan kurikulum, program semester atau catur wulan pelaksanaan kurikulum, program satuan pembelajaran dan perencanaan program mengajar. Dalam perencanaan program tersebut guru harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti: (1) bekal bawaan yang ada pada siswa; (2) perumusan tujuan pembelajaran; (3) pemilihan metode; (4) pemilihan pengalaman - pengalaman belajar; (5) pemilihan bahan pengajaran, peralatan, dan fasilitas belajar; (6) mempertimbangkan karakteristik siswa; (7) mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan, dan menutup pelajaran; (8) mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokan; (9) mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar, antara lain: pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan. Tahap pengajaran merupakan tahap berlangsungnya interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa group atau siswa secara individual. Ada beberapa aspek yang perlu di pertimbangkan dalam tahap pengajaran diantaranya adalah: (1) pengelolaan dan pengendalian kelas; (2) penyampaian informasi, keterampilan-keterampilan, konsep, dan sebagainya; (3)

penggunaan tingkah laku verbal, misalnya: keterampilan bertanya, demonstrasi, penggunaan model; (4) penggunaan tingkah laku non verbal seperti gerak pandah guru dan sasmita guru; (5) cara mendapatkan balikan; (6) mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi; (7) mendiagnosa kesulitan belajar siswa; (8) menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual; dan (9) mengevaluasi kegiatan interaksi. Terakhir yaitu tahap sesudah pengajaran. Tahap ini merupakan kegiatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru pada tahap ini antara lain: menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan selanjutnya, menilai kembali proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pengajaran. Hal ini penting karena perencanaan pengajaran bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Selain itu persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan guru sendiri. (Soetopo dan Wasty Soemanto, 1984 dan Suryosubroto, 2002). Seorang guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik ketika guru mampu menguasai bahan pembelajaran, mampu mengelola PBM, mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran, memberikan penguatan, berinteraksi dengan siswa serta dapat menutup pelajaran. Kemampuan terakhir, yaitu kemampuan guru dalam melakukan evaluasi atau penilaian. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan perlu usaha dan tindakan untuk menilai hasil belajar. Penilaian ini penting untuk melihat kamajuan belajar siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari

sebelumnya dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru dituntut dapat membuat penilaian atau evaluasi sebagaimana diungkapkan oleh Suryosubroto (2002: 53) ada 4 tahapan penilaian dalam proses belajar mengajar, meliputi evaluasi formatif, evaluasi sumatif, pelaporan hasil evaluasi dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

Indikator kinerja guru PAUD dalam penelitian ini adalah (1) kemampuan merencanakan pembelajaran: menguasai tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar, analisis materi pelajaran, penyusunan program semester dan tahunan, penyusunan silabus dan RPP; (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran: kemampuan membuka pelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, menutup pelajaran; (3) kemampuan melakukan evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran: pelaksanaan tes, pengolahan hasil penilaian, pelaporan hasil penilaian, dan program remedial.

2. Kualifikasi Guru PAUD

Guru merupakan salah satu unsur yang menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Sebagaimana dijelaskan oleh UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu poin penting agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik adalah memiliki kualifikasi akademik.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang tertuang dalam pasal 29 menjelaskan bahwa pendidik pada pendidikan anak usia dini harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi; dan sertifikat profesi guru untuk PAUD. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 Tahun 2009 mengenai standar pendidik PAUD dijelaskan bahwa terdapat 3 pendidik PAUD yang terdiri dari guru PAUD, guru pendamping, dan guru pengasuh. Kualifikasi dan kompetensi guru PAUD didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang mensyaratkan guru PAUD berkualifikasi minimum DIV atau S1 program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Bagi guru PAUD jalur pendidikan formal (TK, RA, dan yang sederajat) dan guru PAUD jalur pendidikan non formal (TPA, KB, dan yang sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi disebut Guru Pendamping dan Pengasuh. Kualifikasi guru pendamping adalah harus memiliki ijazah D-II PGTK dari Perguruan Tinggi terakreditasi atau memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/ kursus PAUD yang terakreditasi. Selanjutnya untuk pengasuh PAUD, kualifikasi akademik minimum Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi guru PAUD maka seseorang harus memenuhi syarat kualifikasi akademik yaitu

memiliki ijazah minimal sarjana S1 atau DIV dan latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi; dan sertifikat profesi guru untuk PAUD.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru PAUD

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kinerja guru banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, William B. Caster dalam Sedarmayanti (2001: 53-54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor untuk mengetahui tingkat kinerja seorang pegawai. Faktor tersebut terdiri dari faktor organisasi, faktor individu, dan faktor sosial. Faktor yang berasal dari organisasi diantaranya adalah kehadiran, pelatihan, tanggung jawab kepengawasan, semangat kerja, sistem rekrutmen, seleksi dan penempatan, biaya, adanya perubahan rencana atau jadwal dan besaran kompensasi. Faktor yang berasal dari individu dipengaruhi oleh pengaruh karir, kemampuan, sosial, keluarga, dan psikologis. Faktor sosial dipengaruhi oleh kepuasan layanan, hubungan masyarakat, kredibilitas & abilitas sistem untuk memberikan pelayanan dan kualitas layanan pendidikan.

Selanjutnya, Ondi Saandi dan Aris Suherman (2010: 24) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain:

1) Kepribadian dan dedikasi

Kepribadian merupakan keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsure psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu. Kepribadian inilah yang membedakan seorang guru dengan guru lainnya. Kepribadian seorang guru

akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Semakin baik kepribadiannya maka semakin baik dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

2) Pengembangan profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan terhadap profesi guru. Upaya meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui : (1) peningkatan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (2) program sertifikasi, mengoptimalkan fungsi dan peran kegiatan dalam bentuk PKG (Pusat Kegiatan Guru), KKG (Kelompok Kerja Guru), dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang memungkinkan guru untuk berdiskusi memecahkan permasalahan dan berbagi pengalaman.

3) Kemampuan mengajar

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerlukan kemampuan. Kompetensi guru adalah kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban akan memberikan efek yang positif terhadap tujuan yang ingin dicapai, seperti hasil belajar siswa, perilaku siswa, serta pola kerja guru yang semakin meningkat. Sebaliknya, jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sedikit akan berakibat bukan hanya pada penurunan prestasi siswa tetapi juga menurunkan kinerja guru itu sendiri.

4) Komunikasi

Guru dalam proses pelaksanaan tugasnya perlu memperhatikan hubungan dan komunikasi baik antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa, dan guru dengan personalia lainnya di sekolah. Komunikasi yang baik akan memungkinkan guru untuk mengembangkan kreativitasnya sebab terdapat jalan terjadinya interaksi dan ada respon balik dari komponen lain sekolah atas kreativitas dan inovasi tersebut.

5) Hubungan dengan masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan bentuk hubungan komunikasi ektern yang dilaksanakan atas dasar kesamaan tanggungjawab dan tujuan. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan proses komunikasi sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kegiatan pendidikan sehingga mendorong minat dan kerja sama masyarakat dalam mengembangkan lembaga. Dalam hal ini guru berperan sebagai pelaku kegiatan humas. Kemampuan guru membawa diri di tengah masyarakat dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap guru.

6) Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat perlu bagi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing siswa. Kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan yang penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja dan disisi lain akan memberikan teladan bagi siswa.

7) Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan berkaitan erat dengan insentif yang diberikan pada guru. Insentif dibatasi sebagai imbalan organisasi pada motivasi individu, pekerja penerima insentif dari organisasi sebagai pengganti karena dia menjadi anggota yang produktif. Dengan kata lain insentif merupakan upah yang diberikan sebagai pengganti kontribusi individu pada organisasi.

8) Iklim kerja

Iklim sekolah memegang peran penting sebab iklim itu menunjukkan suasana kehidupan pergaulan dan pergaulan di sekolah. Iklim kerja yang kondusif pada tempat kerja dapat menjadi faktor penunjang bagi peningkatan kinerja sebab kenyamanan bekerja membuat guru berpikir dengan tenang.

Burhanudin (2005: 34) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan, pemberian insentif.

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru diantaranya faktor internal antara lain: kepribadian, disiplin kerja, tanggung jawab terhadap tugas, dan kemampuan mengajar. Faktor eksternal meliputi: kesejahteraan guru, supervisi pengajaran, pengembangan profesi, pemberian kompensasi, gaya kepemimpinan, sarana prasarana, iklim kerja, dan pelatihan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru PAUD di Kecamatan Lendah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemberian insentif dan supervisi akademik, dimana faktor yang satu tidak dapat dikatakan lebih dominan dari faktor lain. Hal ini karena masing - masing faktor mempunyai karakteristik yang berbeda dalam mempengaruhi kinerja guru PAUD.

C. Insentif Guru PAUD

1. Pengertian Insentif

Ada banyak pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian insentif. G.R.Terry dalam Suwatno dan Donni Juni Priansa (2011: 234) insentif adalah “*Laterry incentive means that which incites or a tendency to incite action*”. Insentif merupakan sesuatu yang merangsang minat untuk bekerja. Efendi Hariandja (2005: 265) menyatakan bahwa insentif merupakan bentuk pembayaran langsung yang didasarkan atau dikaitkan langsung dengan kinerja. Yuniarsih dan Suwatno dalam Kadarisman (2012: 93) berpendapat bahwa insentif adalah penghargaan atau imbalan yang diberikan untuk memotivasi pekerja atau anggota organisasi agar motivasi dan produktivitasnya meningkat. Selanjutnya, Wungu dan Brotoharsojo dalam Kadarisman (2012: 195) menyatakan bahwa insentif merupakan elemen penghasilan atau balas jasa yang diberikan secara tidak tetap atau bersifat variabel tergantung pada kondisi pencapaian prestasi kerja pegawai. Lebih lanjut dijelaskan bahwa jenis komponen penghasilan ini mengaitkan secara langsung antara imbalan yang diperoleh seorang pegawai dengan prestasi kerja yang berhasil dicapainya. Insentif berkembang karena meningkatnya

tuntutan kompetisi dalam dunia usaha, khususnya di antara perusahaan-perusahaan sejenis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa insentif merupakan suatu pendorong atau perangsang yang dapat menimbulkan semangat atau gairah guru guna meningkatkan kinerja. Melalui pemberian insentif, guru akan merasa bahwa pekerjaannya dihargai. Guru akan menjadi termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam mengajar dan menjalankan tugas pokoknya.

2. Tujuan Insentif

Pemberian insentif sangat penting bagi kebutuhan guru yaitu dalam rangka memotivasi guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Sudarwan Danim (2004: 42) mengemukakan bahwa perilaku memberi insentif merupakan bagian integral dari upaya memotivasi, terutama dilihat dari dimensi eksternal. Manusia organisasional senantiasa ditantang oleh tuntutan – tuntutan ekonomi, non – ekonomi, dan semi – ekonomi. Ketiganya sangat dominan bagi motivasi seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa guru perlu mendapatkan insnetif dalam upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya. Melalui pemberian insentif guru akan termotivasi dalam mengajar.

Simamora dalam Kadarisman (2012: 201) menyatakan bahwa tujuan mendasar dari semua program insentif (*incentive plans*) adalah meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif. Rivai dalam Kadarisman (2012: 203) berpendapat bahwa tujuan utama dari insentif adalah untuk memberikan tanggung jawab dan dorongan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerjanya. Sedangkan bagi

perusahaan, insentif merupakan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, yaitu produktivitas menjadi satu hal yang sangat penting.

Handoko (2001: 176) menyatakan bahwa tujuan insentif pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam berupaya mencapai tujuan - tujuan organisasi dengan menawarkan perangsang finansial di atas dan melebihi upah dan gaji dasar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberian insentif adalah untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada guru agar kinerjanya meningkat. Pemberian insentif ini sangat penting bagi guru PAUD karena bertujuan untuk memotivasi guru PAUD agar mau mengajar dengan baik dan sungguh - sungguh.

3. Jenis Insentif

Pemberian insentif kepada guru dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu berupa materi, semi materi, dan non materi. Sudarwan Danim (2004: 43) menyatakan bahwa insentif terdiri dari 3 jenis yaitu (1) insentif material atau ekonomi yang terdiri dari uang, barang yang dinilai dengan uang, dan barang lain; (2) insentif non – material yang terdiri dari pujian, penempatan yang sesuai dengan keahlian, kesempatan promosi, rasa berpartisipasi, kondisi kerja yang menyenangkan, kesehatan, keamanan, perumahan, rekreasi, dan lain – lain; dan (3) insentif semi material yang terdiri dari piagam penghargaan, diundang pada pertemuan khusus karena keistimewaannya, dengan di beri transport seperlunya, pemberian tanda kenang-kenangan.

Sarwoto dalam Suwatno dan Donni Juni Priansa (2011: 235-236) menyatakan bahwa ada dua macam insentif yang diberikan kepada karyawan, yaitu:

a. Insentif Material

Insentif material merupakan daya perangsang yang diberikan kepada karyawan berdasarkan prestasi kerjanya. Insentif material dapat berbentuk uang atau barang. Insentif material ini bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan beserta keluarga. Jenis insentif material meliputi:

1) Bonus

Bonus merupakan uang yang dibayarkan sebagai balas jasa atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan, diberikan selektif dan khusus kepada pekerja yang berhak menerima, serta diberikan berkala, sekali terima tanpa adanya suatu ikatan pada masa akan datang.

2) Komisi

Komisi merupakan bonus yang dibayarkan kepada pihak yang menghasilkan penjualan yang baik dan lazim dipergunakan sebagai bagian dari penjualan.

3) *Profit Sharing*

Profit Sharing adalah insentif yang diterima karyawan yang diambil dari sebagian laba bersih.

4) Kompensasi yang ditangguhkan (*Deferred Compensation*)

Terdapat dua jenis program balas jasa yang dibayar di kemudian hari, di antaranya pension dan pembayaran kontraktual.

b. Insentif Non Material

Insentif Non Material merupakan daya perangsang yang diberikan kepada karyawan yang berbentuk penghargaan, pengukuhan berdasarkan prestasi kerjanya. Beberapa macam insentif non material meliputi: a) Pemberian gelar secara resmi; b) Pemberian tanda jasa atau medali; c) Pemberian piagam penghargaan; d) Pemberian pujian lisan dan tulisan; e) Pemberian promosi; f) Pemberian hak untuk memakai sesuatu atribut jabatan; g) Pemberian perlengkapan khusus pada ruangan kerja; h) Pemberian hak untuk apabila meninggal dimakamkan pahlawan; dan i) ucapan terima kasih secara formal maupun informal.

Manulang (1996: 4) yang menyatakan bahwa bentuk insentif dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Insentif Finansial

- 1) Bonus adalah uang yang diberikan sebagai balas jasa yang diberikan secara ikatan dimasa datang dan diberikan kepada guru yang berhak menerimanya.
- 2) Komisi adalah jenis komisi yang diberikan kepada guru yang berprestasi.

b. Insentif non finansial

- 1) Pembelian pujian secara lisan maupun tertulis.
- 2) Pemberian promosi jabatan.
- 3) Ucapan terima kasih secara formal maupun tidak formal.
- 4) Pemberian perlengkapan khusus pada ruang kerja.
- 5) Pemberian penghargaan.

Berdasarkan teori tersebut yang akan dijadikan landasan dalam menyusun instrumen penelitian adalah berbagai perpaduan pendapat yang di pandang relevan dengan keadaan di tempat penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka pemberian insentif dalam penelitian ini diukur melalui indikator: (1) Insentif material: berupa bonus dan komisi dalam bentuk uang; (2) insentif non material berupa: penghargaan, puji atau pengakuan atas prestasi, ucapan terima kasih secara formal maupun tidak formal, dan pemberian kenang – kenangan.

D. Pembinaan Guru PAUD

Kegiatan supervisi merupakan salah satu bentuk kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor terhadap guru. Pidarta (2009: 54) menyatakan bahwa pembinaan terhadap guru dapat dilakukan secara preventif dan kuratif. Secara preventif dapat dilakukan dengan menciptakan hubungan yang akrab, harmonis, dan bersahabat. Juga dilakukan dengan cara membantu dan membimbing para guru untuk dapat menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran yang baru dan efektif. Sementara itu, pembinaan yang bersifat kuratif adalah dengan memperbaiki hal – hal yang kurang menarik yang terjadi pada diri guru.

Ada banyak pendapat ahli yang mendefinisikan supervisi atau pembinaan. Neagley dikutip oleh Sukirman (2008: 90) mengemukakan bahwa supervisi merupakan pelayanan kepada guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, dan kurikulum. Supervisi di sini diartikan sebagai bantuan dan bimbingan kepada guru - guru dalam bidang instruksional, belajar dan kurikulum, dalam usahanya mencapai tujuan sekolah. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sutisna (1982: 223) bahwa pandangan baru tentang supervisi

terdapat ide-ide pokok, seperti: menggalakan pertumbuhan profesional guru, mengembangkan masalah-masalah belajar mengajar dengan efektif. Pendekatan - pendekatan baru tentang supervisi ini menekankan pada peranan supervisi selaku bantuan, pelayanan atau pembinaan pada guru dan personil pendidikan lain dengan maksud untuk kemampuan guru dan kualitas pendidikan.

Pengertian supervisi yang lain dikemukakan oleh Pidarta (2009: 74) yang menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses pembinaan guru agar profesiya berkembang, supervisor membantu meluruskan tindakan – tindakan guru yang masih menyimpang. Bantuan yang diberikan supervisor agar kompetensi guru dapat berkembang optimal. Pengembangan ini akan memungkinkan guru bekerja lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan kegiatan pembinaan atau pelayanan yang dilakukan oleh penilik atau pengawas sekolah kepada guru yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja belajar mengajar agar kemampuan profesionalnya semakin meningkat.

Walaupun guru – guru sudah berijazah dan profesional, tetapi karena kurang dekatnya dengan perkembangan ilmu dan teknologi mereka masih perlu dibantu dan dibina oleh supervisor. Guru - guru perlu didorong dan dimotivasi untuk selalu belajar mencari teori – teori baru tentang apa yang mereka ajarkan dan atau proses mengajarkannya, di samping mencari sendiri model – model pembelajaran yang tepat. Supervisor adalah penopang, penggerak, dan pemotivasi dinamika guru untuk mencapai kemajuan. Maju untuk diri guru, maju untuk siswa dan maju untuk sekolah secara keseluruhan (Pidarta, 2009: 56-57).

Penilik PAUD berperan besar dalam mengembangkan kemampuan guru PAUD. Melalui penilik, guru PAUD akan dibina dan ditingkatkan kemampuannya dalam mengajar. Masih banyak ditemui permasalahan dilapangan ketika guru mengajar, misalnya: ketidaktepatan dalam membuat rencana pembelajaran, kurangnya pemahaman materi ajar secara mendalam, ketidakmampuan guru dalam menyampaikan materi secara menarik, guru belum dapat menggunakan metode pembelajaran tertentu dan berbagai permasalahan lainnya. Selain hal tersebut, penilik PAUD juga berperan dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi guru sehingga harapannya guru akan nyaman dalam bekerja tanpa adanya tekanan batin.

E. Supevisi Akademik Guru PAUD

1. Pengertian Supervisi Akademik

Daresh dan Glickman yang dikutip oleh Lantip dan Sudiyono (2011: 84) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat tersebut dipertegas Imron (2011: 23) yang menyatakan bahwa supervisi pembelajaran merupakan suatu bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan professional, terutama dalam proses belajar mengajar. Pendapat senada juga dikemukakan Arikunto (2004: 5) bahwa supervisi akademik merupakan supervisi yang menitikberatkan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik guru PAUD merupakan serangkaian bantuan yang diberikan oleh penilik PAUD kepada guru yang menitikberatkan pada aspek kegiatan belajar mengajar yang mana hasil dari pembinaan tersebut akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

a. Tujuan Supervisi Akademik

Sergiovani dikutip Fathurrohman dan Suryana (2011: 51) menjabarkan tujuan supervisi pengajaran sebagai berikut:

- 1) Mengawasi kualitas.
- 2) Dalam supervisi pengajaran, pengawas bias memonitor kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Kegiatan memonitor ini bias dilakukan melalui kunjungan supervisor ke kelas-kelas di saat guru mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan anak didiknya.
- 3) Mengembangkan profesionalisme.

Djajadisastra dalam Imron (2011: 11) mengemukakan bahwa tujuan supervisi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) memperbaiki tujuan khusus mengajar guru dan belajar siswa,
- 2) memperbaiki materi (bahan) dan kegiatan belajar mengajar,
- 3) memperbaiki metode, yaitu cara mengorganisasi kegiatan belajar mengajar,
- 4) memperbaiki penilaian proses belajar mengajar dan hasilnya,
- 5) memperbaiki pembimbingan siswa atas kesulitan belajarnya,
- 6) memperbaiki sikap guru atas tugasnya.

Glickman, et al, Sergiovanni dikutip oleh Sudiyono dan Lantip (2011: 86) mengemukakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengambangkan kurikulum dan

mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik guru PAUD mempunyai bertujuan untuk membantu guru PAUD dalam memperbaiki penguasaan materi ketika kegiatan belajar mengajar, metode atau penyampaian materi yang dilakukan, penilaian proses belajar mengajar, dan sikap guru dalam pembelajaran. Dengan bantuan supervisi akademik harapannya guru PAUD dapat memperbaiki kesalahan dalam mengajar dan dapat mengembangkan kompetensi secara kontinyu sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif yang mana akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Fungsi Supervisi Akademik

Imron (2011: 12) menyatakan bahwa fungsi supervisi pembelajaran adalah menumbuhkan iklim bagi perbaikan proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya supervisi terhadap guru-guru dan wujud layanan professional. Brigg dalam Imron (2011: 12) mengemukakan bahwa fungsi supervisi adalah untuk mengoordinasi, menstimulasi, dan mengarahkan pertumbuhan guru – guru; mengoordinasi semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan kepala sekolah, memperluas pengalaman guru – guru, menstimulasi usaha – usaha kreatif, member fasilitas dan penilaian yang terus menerus, menganalisis situasi belajar mengajar, memberikan pengetahuan dan keterampilan guru dan staf, mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan guru.

Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar (*essential function*) dalam keseluruhan program sekolah (Weingarten, 1973; Alfonso et al, 1981; dan Glicman, et al, 2007). Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru dikutip Lantip dan Sudiyono (2011: 87). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sagala (2010: 105-106) bahwa supervisi pendidikan mempunyai fungsi penilaian (*evaluation*) yaitu penilaian kinerja guru dengan jalan penelitian (*research*) yaitu pengumpulan informasi dan fakta-fakta mengenai kinerja guru dengan cara melakukan penelitian. Kegiatan evaluasi ini merupakan usaha perbaikan, sehingga berdasarkan data dan informasi yang diperoleh supervisor dapat dilakukan perbaikan kinerja guru sebagaimana mestinya dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

Sagala (2010: 106-107) menjelaskan bahwa fungsi dari supervisi harus dijalankan agar tujuannya dapat tercapai optimal dengan cara (1) menetapkan masalah yang betul-betul mendesak untuk ditanggulangi, yang sebelumnya didahului mengumpulkan informasi tentang masalah tersebut, menggunakan instrumen tertentu seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan sebagainya. Mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan, dan disimpulkan keadaan sebenarnya; (2) menyelenggarakan inspeksi, yaitu sebelum memberikan pelayanan kepada guru, supervisor lebih dulu perlu mengadakan inspeksi sebagai usaha mensurvei seluruh sistem pendidikan yang ada, guna menemukan masalah - masalah, kekurangan - kekurangan baik pada guru maupun murid, perlengkapan, kurikulum, tujuan pendidikan, metode pengajaran dan perangkat lain sekitar

proses pembelajaran dengan menghimpun data yang actual, bukan informasi yang kadaluarsa; (3) penilaian data dan informasi hasil inspeksi yang telah dihimpun diolah sesuai prinsip - prinsip yang berlaku dalam penelitian. Dengan cara ini dapat ditemukan teknik dan prosedur yang efektif dalam memberi pertimbangan bantuan mengajar, sampai pada taraf supervisi dipandang telah memberi solusi problematika pembelajaran yang memuaskan bagi guru; (4) penilaian, yaitu usaha mengetahui segala fakta yang mempengaruhi kelangsungan persiapan, perencanaan, program, penyelenggaraan dan evaluasi hasil pengajaran. Dari kesimpulannya maka supervisor harus melaksanakan penilaian terhadap situasi tersebut, tidak memfokuskan pada hal negatif saja tetapi hal yang dinyatakan sebagai kemajuan; (5) latihan, yaitu berdasarkan hasil penelitian dan penilaian mungkin ditemukan hal-hal yang dirasa kurang dilihat dari kemampuan guru terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan pengajaran. Kekurangan tersebut diatasi dengan mengadakan pelatihan berupa lokakarya, seminar, demonstrasi mengajar, simulasi, observasi, saling mengunjungi atau cara lain yang dianggap efektif; (6) pembinaan atau pengembangan, yaitu lanjutan dan kegiatan memperkenalkan cara-cara baru untuk menstimulasikan, mengarahkan, memberi semangat kepada guru mau menerapkan cara-cara baru.

3. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik

Peran supervisor dalam suatu lembaga pendidikan, harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada guru. Dalam melaksanakan kegiatan supervisi seorang pengawas atau penilik harus berpegang pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan. Menurut Lantip dan Sudiyono (2011: 87), prinsip-prinsip

dalam supervisi akademik antara lain: praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah; sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran; objektif, artinya setiap masukan sesuai aspek-aspek instrumen; realistik, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya; antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin terjadi; konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran; kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran; kekeluargaan, artinya mempertimbangkan salin asah, asih dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran; demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik; aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi; humanis, artinya mampu menciptkan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor (Dodd, 1972), berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah; terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan; komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Piet Sehartian, Frans Mataheru dan Arikunto dalam Hartati Sukirman (2008: 99) mengemukakan beberapa prinsip supervisi pendidikan sebagai berikut:

a. Ilmiah (*scientific*) yang mencakup:

- 1) Sistematis yang dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinyu.

- 2) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data yang objektif yang diperoleh dalam kenyataan proses pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar).
- 3) Untuk memperoleh data diperlukan alat perekam data (angket, observasi, percakapan pribadi, dan lain-lain).

b. Demokratis

Menjunjung tinggi asas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan serta sanggup menerima pendapat orang lain. Prinsip demokratis ini yakni dilaksanakan berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab sehingga guru merasa perlu untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru.

- c. Kooperatif maksudnya seluruh staf dapat bekerja sama sehingga tercipta situasi yang baik dan mengembangkan usaha bersama atau “*sharing of idea, sharing of experience*” serta memberi support, dorongan dan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
- d. Konstruktif dan kreatif yaitu mampu membina dan menciptakan situasi yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi-potensi secara optimal.
- e. Kontinyu yaitu supervisi dilakukan secara terus menerus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilik PAUD dalam melakukan kegiatan supervisi kepada guru PAUD harus memperhatikan prinsip - prinsip supervisi pendidikan. Dengan mengacu pada aspek - aspek yang dijelaskan di atas harapannya seorang penilik dalam mensupervisi guru PAUD benar - benar dapat meningkatkan kemampuan guru PAUD. Hal ini tidak terlepas

dari kemampuan penilik dalam berkomunikasi secara intens dengan guru, kerja sama yang kooperatif dengan guru, kreativitas supervisor dalam memberikan umpan balik masukan kepada guru serta kemampuan supervisor dalam menilai secara obyektif dengan instrumen.

4. Perencanaan Supervisi Akademik

Dalam melakukan kegiatan supervisi, supervisor perlu melakukan kegiatan persiapan terlebih dahulu agar dalam kegiatan supervisi menjadi teararah sesuai dengan maksud dan tujuan supervisi. Kegiatan persiapan yang dilakukan yaitu dengan membuat perencanaan supervisi akademik. Perencanaan supervisi akademik merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan supervisi akademik. Lantip dan Sudiyono (2011: 96) menyatakan bahwa perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembuatan instrumen supervisi akademik dilakukan pada tahap ini. Hal - hal yang perlu diperhatikan oleh pengawas adalah kesesuaian instrumen, kejelasan tujuan dan sasaran, objek metode, teknik serta pendekatan yang direncanakan.

5. Teknik – Teknik Supervisi Akademik

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan supervisor dalam melakukan supervisi. Lantip dan Sudiyono (2011: 101-108) menyatakan bahwa ada dua macam teknik dalam supervisi akademik yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

1) Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual merupakan teknik supervisi perseorangan terhadap guru. Ada lima macam teknik yang digunakan yaitu: kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri.

a) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas merupakan teknik pembinaan kepada guru oleh pengawas untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah - masalah di dalam kelas. Tahap - tahap kunjungan kelas antara lain adalah: tahap persiapan, supervisor merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi kunjungan kelas; tahap pengamatan, supervisor mengamati jalannya proses pembelajaran dan tahap akhir yaitu kunjungan, supervisor bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi dan terakhir adalah tindak lanjut.

b) Observasi Kelas

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif aspek - aspek situasi pembelajaran dan kesulitan guru dalam usaha memperbaiki pembelajaran. Adapun aspek - aspek yang di observasi antara lain: usaha guru dan aktivitas guru, peserta didik dalam proses pembelajaran, metode, cara menggunakan media, ketepatan materi, ketepatan metode dan reaksi peserta didik dalam proses pembelajaran.

c) Pertemuan Individual

Pertemuan individual adalah suatu pertemuan, percakapan, dialog dan tukar pikiran antara supervisor dan guru. Ada 4 jenis pertemuan individual yaitu *classroom - conference*, percakapan individual didalam kelas ketika siswa istirahat; *office - conference*, percakapan dilakukan diruang kepala sekolah atau guru; *causal - conference*, yaitu percakapan yang bersifat informal; *observational visitation*, yaitu percakapan individual dilaksanakan setelah supervisor melakukan kunjungan kelas dan observasi kelas.

d) Kunjungan Antar Kelas

Kunjungan antar kelas adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan kunjungan kelas perlu perencanaan, seleksi kepada guru, menentukan guru yang akan mengunjungi, menyediakan fasilitas dan tindak lanjut.

e) Menilai Diri Sendiri

Menilai diri sendiri adalah penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif. Cara penilaian diri sendiri dapat dilakukan melalui daftar pendapat yang diberikan kepada siswa, mencatat aktivitas peserta didik dalam catatan dan sebagainya.

2) Teknik Kelompok

Teknik kelompok merupakan teknik yang digunakan untuk mensupervisi dua orang atau lebih. Adapun jenis teknik kelompok ini antara lain: kepanitian, kerja kelompok, laboratorium dan kurikulum, membaca terpimpin, demonstrasi

pembelajaran, darmawisata, kuliah/studi, diskusi panel, perpustakaan, organisasi profesional, bulletin supervisi, pertemuan guru dan loka karya atau konferensi kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa indikator teknik supervisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) kunjungan kelas; (2) observasi kelas; (3) pertemuan individual; dan (4) teknik kelompok.

6. Model-model Supervisi Akademik

Ada dua macam model pelaksanaan supervisi akademik. Lantip dan Sudiyono (2011: 88) menyatakan bahwa model dalam supervisi akademik yaitu:

a. Model Supervisi Tradisional

1) Observasi Langsung

Supervisi model ini dapat dilakukan dengan observasi langsung kepada guru yang sedang mengajar melalui prosedur: pra observasi- observasi dan post - observasi.

a) Pra Observasi

Sebelum observasi kelas, supervisor seharusnya melakukan wawancara serta diskusi dengan guru yang akan diamati. Isi diskusi dan wawancara tersebut mencakup kurikulum, pendekatan, metode, strategi, media pengajaran, evaluasi, dan analisis.

b) Observasi

Setelah wawancara dan diskusi mengenai apa yang akan dilaksanakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian supervisor mengadakan observasi

kelas. Observasi kelas meliputi apersepsi, pengembangan, penerapan dan penutup.

c) Post Observasi

Setelah observasi kelas selesai, sebaiknya supervisor mengadakan wawancara dan diskusi tentang: kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi keterampilan-keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan, gagasan baru yang akan dilakukan, dan lain sebagainya.

2) Supervisi Akademik dengan Cara Tidak Langsung

a) Tes mendadak

Sebaiknya soal yang digunakan pada saat diadakan sudah diketahui validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukarannya. Soal yang diberikan sesuai dengan yang sudah dipelajari peserta didik waktu itu.

b) Diskusi Kasus

Diskusi kasus berawal dari kasus-kasus yang ditemukan pada observasi proses pembelajaran (PBM), laporan-laporan atau hasil studi dokumentasi. Supervisor dengan guru mendiskusikan kasus demi kasus, mencari akar permasalahan, dan mencari berbagai alternatif jalan keluarnya

c) Metode Angket

Angket berisi pokok - pokok pemikiran yang berkaitan erat dan mencerminkan penampilan, kinerja guru, kualifikasi hubungan guru dengan anak didiknya, dan sebagainya.

b. Model Kontemporer

Supervisi akademik model kontemporer (masa kini) dilaksanakan dengan pendekatan klinis, sehingga sering disebut juga sebagai model supervisi klinis. Supervisi akademik dengan pendekatan klinis, merupakan supervisi yang bersifat kolaboratif. Prosedur supervisi klinis sama dengan supervisi akademik langsung, yaitu dengan observasi kelas, namun pendekatannya berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik dengan model observasi langsung yang terdiri dari: (1) kegiatan pra observasi: pendekatan yang digunakan metode yang digunakan, media pengajaran, analisis pra observasi; (2) observasi: apersepsi, penyampaian materi, penutup ;dan (3) post observasi: kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan.

7. Tindak Lanjut Supervisi Akademik Terhadap Guru

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik perlu ditindak lanjuti. Bentuk tindak lanjut supervisi akademik ini pada dasarnya adalah berupa saran, arahan dan kritik kepada guru. Lantip dan Sudiyono (2011: 120) menyatakan bahwa hasil supervisi akademik perlu di tindaklanjuti agar memberikan dampak dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar. Tindak lanjut itu dapat berupa: penguatan dan penghargaan yang diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut.

Lantip dan Sudiyono (2011: 123) berpendapat bahwa dalam tindak lanjut supervisi akademik dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaannya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik, sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil analisis dan catatan supervisor dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru atau meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan, setidak - tidaknya dapat mengurangi kendala - kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul.
- c. Umpaman balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi.
- d. Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan, serta kinerjanya.

Lantip dan Sudiyono (2011: 123-124) menyatakan bahwa cara-cara melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik adalah sebagai berikut:

- a. Mereview rangkuman hasil penelitian.
- b. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan.
- c. Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai, maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya
- d. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya.
- e. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masa berikutnya.
- f. Ada lima langkah pembinaan guru melalui supervisi akademik yaitu menciptakan hubungan harmonis, analisis kebutuhan, mengembangkan strategi atau media, menilai, dan revisi.

F. Hubungan Supervisi Akademik dan Pemberian Insentif dengan Kinerja Guru PAUD

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Hal ini dikarenakan guru mempunyai peran langsung dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang berkualitas harus mengerti peran dan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus mengetahui apa yang akan diajarkannya kepada siswa. Guru juga harus mampu merencanakan tujuan pembelajaran, penggunaan metode, dan media pembelajaran yang tepat pada saat mengajar. Selain hal tersebut, guru juga harus dapat menyiapkan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton baik dari cara penyampaian atau isinya. Kesuksesan guru juga turut didukung oleh kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar ini mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Tugas seorang guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tidak semua guru yang ada di lembaga pendidikan memiliki kinerja yang baik, hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Burhanudin (2005: 34) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan, pemberian insentif. Dalam penelitian ini

akan membahas 2 faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu pemberian insentif dan supervisi akademik.

Pemberian insentif merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya insentif motivasi guru dalam mengajar akan menjadi meningkat. Pemberian insentif dimaksudkan agar pelayanan yang dilakukan guru di dalam kelas menjadi lebih baik, selain itu kedisiplinan guru akan menjadi meningkat, kemampuan guru dalam berinovasi dan berkreativitas menjadi berkembang, guru juga akan mengajar dengan tulus dan bersungguh-sungguh.

Supervisi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan. Melalui supervisi, guru akan diberikan bantuan teknis oleh penilik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar. Perkembangan teknologi dan kurikulum yang begitu cepat menyebabkan guru kebingungan dan tidak siap, akibatnya, guru tidak mampu mengaplikasikan kurikulum atau teknologi tersebut secara tepat. Dengan adanya supervisi, penilik akan membina guru sampai guru tersebut mampu menerapkannya. Ada banyak permasalahan - permasalahan ketika guru mengajar, diantaranya adalah: ketidaktepatan dalam penggunaan media pengajaran, kesalahan dalam pembuatan rencana pengajaran, pembelajaran yang terlalu monoton, guru kurang dapat berinteraksi dengan siswa, guru tidak mampu membedakan karakteristik antar siswa, guru kesulitan dalam melakukan evaluasi dan berbagai permasalahan yang lainnya. Melalui supervisi, permasalahan-permasalahan tersebut diberikan solusi dan bimbingan sehingga pada akhirnya guru mampu melaksanakan kegiatan

belajar mengajar dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik oleh penilik mampu meningkatkan kinerja guru.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Penelitian oleh Yunanta dalam tesisnya yang berjudul “*Pengaruh Kompensasi dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer SMP Negeri Se Wilayah Kabupaten Purbalingga*” (2013) diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh positif kompensasi terhadap kinerja guru honorer dengan koefisian korelasi 0,65, sedangkan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru honorer berpengaruh positif dengan koefisien korelasi 0,608. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompensasi dan supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru honorer.

Hasil penelitian oleh Da'i Wibowo dalam tesisnya yang berjudul “*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes*” (2009) salah satu simpulannya bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan dengan kinerja guru sebesar 23,8. Hal ini mengisyaratkan bahwa supervisi kepala sekolah berperan sangat penting dalam menentukan kualitas kinerja guru di sekolah sehingga pelaksanaan supervisi kepala sekolah perlu ditingkatkan agar member kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja guru.

Penelitian selanjutnya oleh Aris Wibowo dalam tesisnya yang berjudul “*Hubungan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Supervisi Kepala Sekolah, dan Latar Belakang Pendidikan dengan Kompetensi Professional Guru SD di gugus 1 Gurabati Kota Tidore kepulauan*” (2010) diperoleh simpulan bahwa kegiatan supervisi Kepala Sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi professional guru. Hasil regresi menunjukkan kegiatan supervisi Kepala Sekolah memberikan pengaruh sebesar 54,8% terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa supervisi kepala sekolah berperan sangat penting dalam menentukan kualitas kinerja guru di sekolah sehingga pelaksanaan supervisi kepala sekolah perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja guru.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut setidaknya telah memberikan gambaran bahwa kompensasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru SD, demikian juga supervisi kepala sekolah yang berpengaruh terhadap kinerja guru SD. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti disini akan meneliti dengan subjek yang berbeda yaitu pada pendidikan Non Formal yaitu guru PAUD Non Formal. Selain itu, supervisor yang akan dikaji dalam penelitian ini bukan kepala sekolah tetapi penilik PAUD. Peneliti menduga bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAUD.

H.Kerangka Berpikir

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan mutu pendidikan salah satunya bergantung kepada guru. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi. Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kemampuan guru disini dapat dilihat dari kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut dapat diketahui dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Ketiga kemampuan guru tersebut merupakan kemampuan yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Selain hal tersebut, guru juga harus dapat menguasai materi pelajaran, mampu mengenali karakteristik siswa, disiplin, mampu memotivasi siswa agar belajar lebih rajin, dan dapat menjadi contoh atau teladan bagi siswanya.

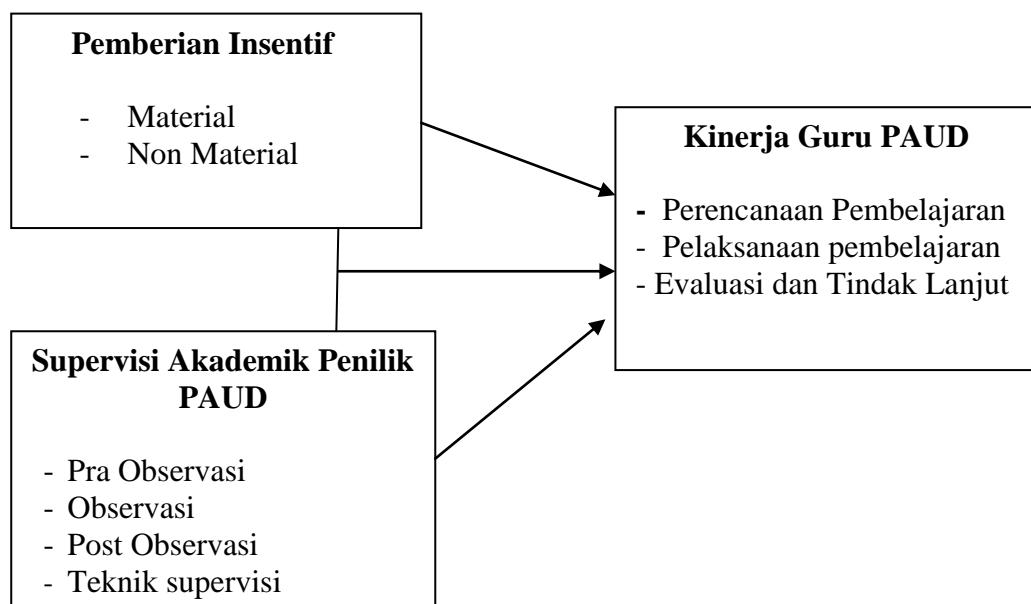
Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, diantaranya pemberian insentif dan kegiatan supervisi akademik oleh penilik. Pemberian insentif kepada guru merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Pemberian insentif ini dapat berupa material dan non material. Pemberian insentif dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada guru agar kinerjanya meningkat. Pemberian insentif ini sangat penting bagi guru karena bertujuan untuk memotivasi guru agar mau mengajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kegiatan supervisi akademik oleh penilik dilakukan dengan menitikberatkan pada aspek pembinaan kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya

hasil dari pembinaan tersebut akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya. Dalam supervisi akademik, penilik akan memberikan bantuan berupa perbaikan *performance* guru ketika mengajar, apa yang menjadi kelemahan atau kekurangan guru akan diperbaiki dengan cara dikomunikasikan antara penilik dengan guru. Supervisi oleh penilik yang ditujukan kepada guru dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan harapan agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, penilik hendaknya membuat perencanaan supervisi, menggunakan teknik - teknik supervisi secara profesional sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut di duga bahwa terdapat pengaruh antara supervisi akademik oleh penilik dan pemberian insentif terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik oleh penilik PAUD dan pemberian insentif dengan kinerja guru. Artinya semakin tinggi pelaksanaan supervisi akademik dan pemberian insentif maka semakin tinggi kinerja guru.

Berdasarkan tinjauan landasan teori, penelitian terdahulu, dan hubungan antar variabel maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1.

Skema Pengaruh Pemberian Incentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD.

Keterangan:

X1 = *Variabel* bebas 1 (pemberian incentif)

X2 = *Variabel* bebas 2 (supervisi akademik oleh penilik)

Y = *Variabel* terikat (kinerja guru PAUD)

I. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian incentif terhadap kinerja guru PAUD.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik oleh penilik PAUD terhadap kinerja guru PAUD.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAUD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2002: 10) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Data-data yang didapatkan dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan rumus-rumus statistik untuk memperoleh kesimpulan. Data digunakan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan desain *ex post facto*. Penelitian ini mencari data empirik yang sistematik dan dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi dan menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak dituntut memberikan perlakuan terhadap variabel bebasnya, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi/pernah dilakukan oleh subyek penelitian, kemudian mengukur efek variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat tertentu (Sudjana dan Ibrahim, 2001: 57). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu seberapa besar pengaruh pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di PAUD Non Formal se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 33 PAUD.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung mulai bulan Februari sampai Agustus 2014.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2011: 90) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 108 pendidik PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah.

Mengingat jumlah populasi yang besar maka penelitian ini menggunakan sampel. Tulus Winarsunu (2002: 12) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel yang baik harus representatif yaitu sampel yang mencerminkan sifat dan ciri pada populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. dengan jumlah 33 PAUD Non Formal, jumlah guru PAUD adalah 108 yang diambil secara proporsional dan pengambilannya secara random. Besarnya sampel diambil dengan menggunakan rumus tabel Krejcie dan Morgan (Husaini dan Purnomo, 2011: 49). Berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan maka didapat sampel sejumlah 86 guru PAUD. Perhitungan pengambilan sampel secara proporsional

dalam setiap lembaga misalnya, dalam satu lembaga PAUD terdapat 5 guru, maka $(5/106) \times 86 = 4,05$ sehingga sampel yang diambil adalah 4 guru. Selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

C. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Arikunto (2002: 96) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Demikian juga diungkapkan oleh Sugiyono (2011 : 3) bahwa variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang mana dalam objek tersebut terdapat ciri khusus dan variasi tertentu.

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel, variabel pertama yaitu pemberian insentif, variabel kedua yaitu supervisi akademik oleh penilik, dan variabel ketiga yaitu kinerja guru PAUD. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru PAUD.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk variabel bebasnya yaitu pemberian insentif (X_1), dan supervisi akademik oleh

penilik (X_2), serta variabel terikatnya yaitu kinerja guru (Y). Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Indikator kinerja guru, antara lain meliputi: (1) perencanaan pembelajaran yang terdiri dari: penguasaan tujuan, bahan dan program pegajaran, kemampuan menyusun analisis materi pelajaran, kemampuan menyusun program semester, kemampuan membuat RPP; (2) pelaksanaan inti proses belajar mengajar yang terdiri dari: kemampuan membuka pelajaran, kemampuan melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan kemampuan menutup pelajaran; (3) evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran yang terdiri dari: pelaksanaan tes, pengolahan hasil penilaian, pelaporan hasil penilaian dan program remedial.

b. Pemberian Insentif

Pemberian insentif kepada guru PAUD merupakan suatu pendorong atau perangsang yang dapat menimbulkan semangat atau gairah guru guna meningkatkan kinerja. Pemberian insentif dapat diketahui dari indikator - indikator meliputi: (1) Insentif material dapat berupa bonus dan komisi, dan (2) insentif non material berupa: penghargaan, pujian atau pengakuan atas prestasi, ucapan terima kasih secara formal maupun tidak formal, dan pemberian kenangan.

c. Supervisi Akademik oleh Penilik

Supervisi akademik merupakan serangkaian bantuan yang diberikan oleh penilik kepada guru PAUD yang menitikberatkan pada aspek kegiatan belajar mengajar yang mana hasil dari pembinaan tersebut akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Supervisi oleh penilik dapat diketahui dari indikator - indikator meliputi: (1) *pra* observasi supervisi akademik: pendekatan yang digunakan, metode yang digunakan, media pengajaran, analisis observasi awal; (2) observasi: apersepsi, penyampaian materi, penutup; (3) *post* observasi: kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan; (4) teknik supervisi yang digunakan: kunjungan kelas observasi kelas, pertemuan individual, dan teknik kelompok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif memiliki banyak metode pengumpulan data. Setiap metode pengumpulan data memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti perlu memilih metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Arikunto (2002: 127) membedakan dua macam metode pengumpulan data yaitu tes dan non tes. Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Non tes meliputi angket atau kuesioner, interview atau wawancara, observasi, skala bertingkat atau *rating-scale* dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2002: 128) berpendapat bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia diketahui. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 162) bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lebih lanjut dijelaskan Sugiyono bahwa kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berisi dengan sejumlah pertanyaan yang di dalamnya disediakan pilihan. Angket diberikan kepada responden yaitu guru PAUD yang dijadikan sampel penelitian di Kecamatan Lendah. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD.

Alasan digunakan angket sebagai metode utama dalam penelitian ini yaitu waktu untuk mendapatkan data relatif singkat, dapat dilakukan dalam jumlah subyek yang relatif besar, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan sesuai waktu senggang responden dan biaya relatif lebih murah.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Sugiyono (2010: 102) bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sesuai dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yang didasarkan pada telaah literatur mengenai kinerja guru PAUD, pemberian insentif, dan supervisi akademik oleh penilik PAUD.

Tabel 1. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Kinerja Guru

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Perencanaan Pembelajaran	a. Kemampuan guru menguasai tujuan pengajaran	6
		b. Kemampuan guru dalam pemilihan metode pembelajaran	7,8
		c. Kemampuan guru dalam pemilihan sumber belajar	9
		d. Guru mampu menyusun analisis materi pelajaran	10,11
		e. Guru mampu menyusun program semester dan tahunan	1,2
		f. Guru mampu membuat silabus dan RPP	3,4,5
2	Pelaksanaan pembelajaran	a. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran	12,13
		b. Kemampuan guru melaksanakan inti proses belajar mengajar	14,15,16,17,18,19,20,21
		c. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	22,23,24
3	Evaluasi dan tindak lanjut	a. Pelaksanaan Tes	25,26,27
		b. Pengolahan hasil penilaian	28
		c. Pelaporan hasil Penilaian	29
		d. Program remedial	30,31

Instrumen kinerja guru terdiri 3 sub variabel. Sub variabel pertama yaitu perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 11 item pertanyaan yang dikembangkan menjadi 6 indikator yaitu kemampuan guru menguasai tujuan pengajaran, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar, menyusun analisis materi pelajaran, program semester dan tahunan serta membuat silabus dan RPP. Sub variabel kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 13 item pertanyaan yang dikembangkan menjadi 3 indikator yaitu kemampuan guru dalam membuka pelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan menutup pelajaran. Sub variabel ketiga yaitu evaluasi dan tindak lanjut yang terdiri dari 7 item pertanyaan yang dikembangkan menjadi 4 indikator yaitu pelaksanaan tes, pengolahan hasil penilaian, pelaporan hasil penilaian, dan program remedial.

Tabel 2. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Pemberian Insentif

No	Sub Variabel	Indikator	No.item
1	Insentif Material	a. Pemberian Komisi	1,2,3,4
		b. Pemberian Bonus	11,12
2	Insentif Non Material	a. Penghargaan	5,6,7,8,9,10,13
		b. Pujian atau pengakuan atas prestasi	14,15
		c. Ucapan terima kasih secara formal atau non formal	16,17
		d. Pemberian kenang-kenangan	18,19

Instrumen pemberian insentif terdiri dari 2 sub variabel. Sub variabel pertama yaitu insentif material terdiri dari 6 item pertanyaan yang dikembangkan menjadi 2 indikator yaitu pemberian komisi dan bonus. Sub variabel kedua yaitu insentif non material terdiri dari 13 item pertanyaan yang dikembangkan menjadi 4 indikator, yaitu penghargaan, pujian atas pengakuan prestasi, ucapan terima kasih secara formal atau non formal dan pemberian kenang-kenangan.

Tabel 3. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Supervisi Akademik

No	Sub Variabel	Indikator	No item
1.	Kegiatan Pra Observasi	a. Pendekatan Yang digunakan	1,2,3,4,5
		b. Metode yang digunakan	6,7
		c. Media Pengajaran	8
		d. Analisis observasi awal	9,10
2.	Observasi	Pengamatan Guru dalam Mengajar:	
		a. Apersepsi	11
		b. Penyampaian Materi	12,13
		c. Penutup	14
3.	Post Observasi	a. Kesan guru Terhadap Penampilan Mengajarnya	15
		b. Identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru	16,17,18,19
		c. Identifikasi keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan	20,21,22,23
4.	Teknik Yang digunakan	a. Kunjungan Kelas	24
		b. Observasi Kelas	25
		c. Pertemuan Individual	26,27
		d. Teknik Kelompok	28,29,30

Instrumen supervisi akademik oleh penilik terdiri dari 4 sub variabel. Sub variabel pertama yaitu pra observasi, dikembangkan menjadi 4 indikator meliputi: pendekatan yang digunakan, metode yang digunakan, media pengajaran, dan analisis observasi awal. Sub variabel kedua yaitu observasi, dikembangkan menjadi 3 indikator yaitu pengamatan guru dalam apersepsi, penyampaian materi dan penutup. Sub variabel ketiga yaitu post observasi, dikembangkan menjadi 3 indikator yaitu: kesan guru terhadap penampilan mengajarnya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan mengajar guru, dan identifikasi keterampilan mengajar guru yang perlu ditingkatkan. Sub variabel keempat yaitu teknik yang digunakan dalam supervisi, dikembangkan menjadi 4 indikator yaitu: kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, dan teknik kelompok.

2. Alat Pengukuran

Alat pengukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian agar mempermudah dalam mengolah data dari hasil jawaban responden. Arif Furchan (2007: 274) menyatakan bahwa skala penilaian digunakan untuk mengukur dan menggambarkan ciri tingkah laku atau penampilan orang lain. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kategori. Skala kategori terdiri atas sejumlah kategori yang diatur dalam rangkaian yang urut. Alternatif jawaban variabel supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru PAUD pembobotannya adalah 1 = tidak pernah, 2 = pernah, 3 = sering, 4 = selalu. Alternatif jawaban untuk pemberian insentif menggunakan pertanyaan berformat pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut selanjutnya akan dikembangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data yang ada di lapangan. Dari tabel kisi-kisi tersebut selanjutnya akan disusun butir - butir instrumen dalam bentuk angket berskala interval.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan (kevalidan) dan keandalan (reliabilitas). Dengan adanya uji coba instrumen maka dapat diketahui butir - butir yang valid dan reliabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 guru PAUD di kecamatan Lendah. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat validasi dan reliabilitas untuk variabel pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru PAUD.

1. Validitas Instrumen

Arikunto (2002: 144) berpendapat bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti. Menurut Saifudin Azwar (2006: 5) validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tepat berarti alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, sedangkan cermat berarti bahwa pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen digunakan validitas isi (*content validity*). Menurut Arief Furchan (2007: 295) menyatakan bahwa validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Pengesahan dalam validitas isi didasarkan pada pertimbangan yang dilakukan secara terpisah pada setiap situasi. Dalam validitas isi memerlukan penelaahan yang cermat dan kritis terhadap butir-butir tes karena erat hubungannya dengan wilayah isi yang ditentukan. Validitas isi ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi angket dengan penilaian berdasarkan pertimbangan subyek individual.

Untuk menguji validitas isi, peneliti meminta bantuan dengan para ahli (*Expert Judgement*). Ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Alasan dipilihnya validitas isi karena lebih mudah dan praktis. Dalam hal ini peneliti dapat berkonsultasi dengan ahli yaitu dosen pembimbing

yang dianggap menguasai materi atau literatur dalam setiap variabel penelitian. Melalui konsultasi dengan dosen maka angket akan perbaiki baik itu isinya, kesesuaian dengan teori ataupun dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga pada akhirnya angket menjadi layak digunakan sebagai alat pengukuran. Saifudin Azwar (2006: 157-158) menjelaskan bahwa koefisien validitas yang berada di sekitar angka 0,50 dianggap lebih dapat diterima daripada koefisien reliabilitas dengan angka sama, sedangkan koefisien validitas yang kurang dari 0,30 biasanya dianggap tidak memuaskan.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian selain harus valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen bersifat ajeg, hasilnya tetap dan dapat digunakan siapa aja dan kapan saja. Menurut Saifudin Azwar (2006: 4) reliabilitas mempunyai arti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Untuk menguji keandalan suatu instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Digunakan rumus ini karena skor instrumen menggunakan skala penilaian kategori yang berskala 1 sampai 4. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 171) bahwa rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Arikunto (2002: 171) menyatakan bahwa rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total

Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen kinerja guru, pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilok. Purbayu Budi Santosa dan Ashari (2005: 251) menyatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Selanjutnya, untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas dari variabel menggunakan indeks reliabilitas pada koefisien korelasi yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2002: 245), sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Agak Rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Pelaksanaan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan instrument (reliabilitas). Uji coba instrumen ini dilaksanakan di PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah terhadap 30 guru PAUD yang memiliki keadaan kurang lebih sama dengan guru PAUD lainnya di

Kecamatan Lendah. Hasil uji reliabilitas ini diolah menggunakan komputer dengan program SPSS versi 16.00 yang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Intrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pemberian Insentif	0,753	Reliabel
Supervisi Akademik oleh Penilik	0,935	Reliabel
Kinerja Guru PAUD	0,935	Reliabel

Sumber: *Olah Data SPSS*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru PAUD termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda (R^2) karena mempunyai 2 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y).

X1 = Pemberian insentif

X2 = Supervisi akademik oleh penilik

Y = Kinerja guru PAUD

Untuk memenuhi persyaratan pemenuhan uji regresi maka perlu uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang sejauhmana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis data yang telah direncanakan.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel penelitian yaitu variabel pemberian insentif (X1), variabel supervisi akademik oleh penilik (X2), dan variabel kinerja guru PAUD (Y). Teknis analisis uji normalitas data penelitian menggunakan *Kolmogorof-SmirnovTest* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hal ini menjadi syarat untuk digunakan dalam analisis regresi. Linearitas data variabel bebas dan terikat dapat diketahui dengan menggunakan analisis persamaan regresi dengan kriteria pengujian linearitas yaitu jika harga F hitung dan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 13) rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F yang diperoleh lebih kecil dari F tabel maka kedua

variabel mempunyai pengaruh linier. Sebaliknya jika harga F lebih besar dari harga F tabel berarti kedua variabel mempunyai pengaruh yang tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat dalam analisis regresi ganda. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas maka perlu menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas.

Untuk melakukan uji multikolinearitas diperlukan rumus korelasi *product moment*. Sebagaimana diterangkan oleh Sugiyono (2010: 234), rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah responden penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor x (butir)

$\sum Y$ = Jumlah skor Y (total)

Menurut Imam Ghazali (2009: 91) asumsi multikolinearitas dapat tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 dapat disimpulkan antara variabel independen tidak terjadi multikolineraitas.

Untuk menguji terjadinya multikolinearitas digunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16.0

2. Uji Hipotesis

Apabila data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

(Sugiyono: 2007: 231)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.

a. Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*). Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Sebagaimana diteangkan oleh Tulus Winarsunu (2002: 200), rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Keterangan

Y = Kriteria

X_1 dan X_2 = Prediktor 1 dan 2

a = intersep

b dan c = koefisien regresi

b. Mencari Keberartian Koefisien korelasi antara X1, X2 terhadap Y

$$F = \frac{R^2 / m}{(1-R^2)/(N-m-1)}$$

Keterangan

R^2 = Korelasi kuadrat (koefisien determinasi)

m = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah individu

Tulus winarsunu (2002: 250)

Kriteria pengujian :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diartikan bahwa koefisien korelasi X1 , X2

terhadap Y ada hubungan yang berarti.

c. Menguji Keberartian Regresi ganda dengan Uji F

1) Menghitung Koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{(b \cdot \sum x_1 y) + (c \cdot \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

2) Menghitung residu atau kesalahan ramalan (Res)

$$\text{Res} = (1-R^2) (\sum y^2)$$

3) Menghitung taraf korelasi (r)

$$r = \sqrt{\frac{(b \cdot \sum x_1 y) + (c \cdot \sum x_2 y)}{\sum y^2}} \text{ atau } \sqrt{R^2}$$

4) Menghitung harga F regresi

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Tulus Winarsunu, 2002: 202)

d. Sumbangan Efektif (SE)

Sutrisno Hadi (2004: 39) menyatakan bahwa sumbangan efektif (SE) merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumus sumbangan efektif sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 39) yaitu:

$$SE = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

SE = Sumbangan Efektif

r^2 = Koefisien Determinan

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.0.

e. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka data yang terkumpul di analisis menggunakan analisis statistik. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho: Pemberian insentif tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD

Ha: Pemberian insentif berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD

Ho: Supervisi akademik oleh penilik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD

Ha : Supervisi akademik oleh penilik berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD

Ho: Pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD

H_a : Pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PAUD Non Formal se Kecamatan Lendah. Adapun jumlah PAUD Non Formal sesuai data yang diperoleh dari UPTD Kecamatan Lendah tahun 2013/2014 berjumlah 33. PAUD Non Formal tersebut tersebar di seluruh Kecamatan Lendah yang secara rinci terbagi menjadi 6 desa yaitu desa Jatirejo, Bumirejo, Ngentakrejo, Sidorejo, Gulturejo, dan Wahyuharjo. Pada masing - masing desa jumlah PAUD tersebar tidak merata antar desa satu dengan desa lainnya. Hal tersebut dikarenakan luas daerah dan jumlah penduduk pada masing - masing desa berbeda.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru PAUD. Ketiga variabel tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 86 guru PAUD yang merupakan anggota populasi dari guru PAUD Non Formal se Kecamatan Lendah. Angket yang digunakan menggunakan model skala penilaian, dimana setiap jawaban memiliki skor yang berbeda. Pernyataan untuk jawaban yang positif skornya akan semakin tinggi dan pernyataan yang negatif skornya akan semakin rendah.

Pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik dan kinerja guru PAUD diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 86 guru yang merupakan anggota populasi dari guru-guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah. Variabel pemberian insentif diukur

dengan pertanyaan sebanyak 19 butir, variabel supervisi akademik sebanyak 30 butir, dan variabel kinerja guru PAUD sebanyak 31 butir. Pernyataan yang *favorable* pada kuesioner, untuk jawaban yang positif skornya akan semakin tinggi, dan untuk jawaban yang negatif skornya akan semakin rendah, begitu juga sebaliknya pada pernyataan yang *unfavorable*. Berdasarkan angket yang diisi oleh 86 guru PAUD ternyata ada beberapa angket yang dijawab tidak lengkap yaitu sejumlah 7 responden. Oleh karena itu, 7 responden tersebut digugurkan. Sampel yang tersisa yang digunakan peneliti adalah sebanyak 79 responden. Setelah ketiga variabel tersebut diukur, maka dapat digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik dan kinerja guru PAUD di Kecamatan Lendah. Tujuan dari penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk hipotesis yang selanjutnya diuji menggunakan teknik analisis regresi dengan SPSS 16.0.

Uraian tentang statistik deskriptif yang meliputi nilai rerata (*mean*), *median* (*Me*), modus (*Mo*), dan standar deviasi (*SD*) yang akan disajikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Berikut hasil dari statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

1. Pemberian Insentif Guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program Microsoft Excel, dapat diketahui untuk variabel pemberian insentif diperoleh skor minimum sebesar 19, maksimum sebesar 42, *mean* sebesar 27,29 , standar deviasi adalah 4,34, modus 25, dan *median* adalah 26. Variabel pemberian insentif

dikategorikan ke dalam empat kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, dan rendah.

Penyajian data frekuensi pemberian insentif guru PAUD adalah sebagai berikut.

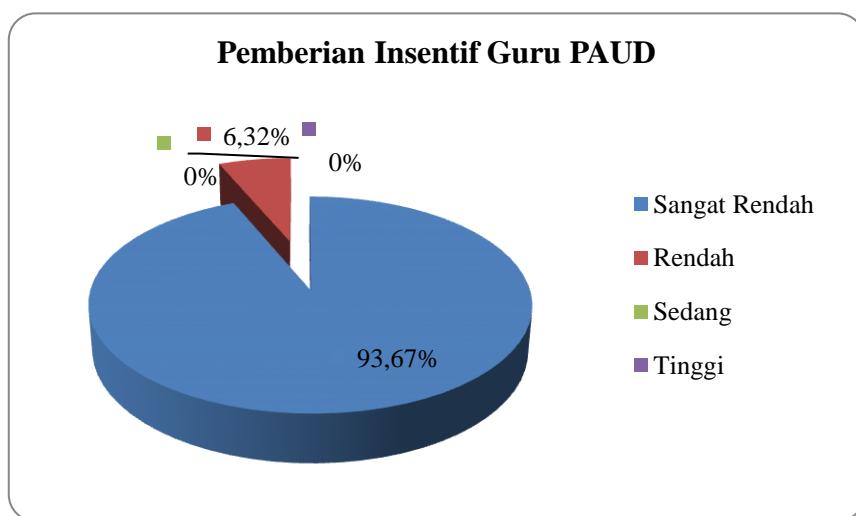
Tabel 6. Frekuensi Pemberian Insentif Guru PAUD

No	Rentang Skor	Kategori	F	Persentase (%)
1	19 - 33,25	Sangat Rendah	74	93,67%
2	33,5 - 47,5	Rendah	5	6,32%
3	47,75 - 61,75	Sedang	0	0%
4	62 – 76	Tinggi	0	0%

Sumber: *Olah Data Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi pemberian insentif cenderung berada pada kategori sangat rendah (93,67%), sedangkan yang lainnya berada pada kategori rendah (6,32%).

Hasil tabel frekuensi tentang pemberian insentif guru PAUD diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2.
Pie Chart Pemberian Insentif Guru PAUD

Berdasarkan gambar *Pie Chart* di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden terkait dengan angket pemberian insentif nilai pada kategori tinggi adalah 0%, sedang 0%, rendah 6,32%, dan sangat rendah 93,67%. Data tersebut

menunjukkan bahwa pemberian insentif guru PAUD kecenderungannya tergolong sangat rendah.

2. Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD di Kecamatan Lendah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program Microsoft Excel, dapat diketahui untuk variabel supervisi akademik oleh penilik diperoleh skor minimum sebesar 30, maksimum sebesar 94, *mean* sebesar 54,68, standar deviasi adalah 13,25, modus 43, dan *median* adalah 53. Variabel supervisi akademik oleh penilik dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penyajian data frekuensi supervisi akademik oleh penilik adalah sebagai berikut.

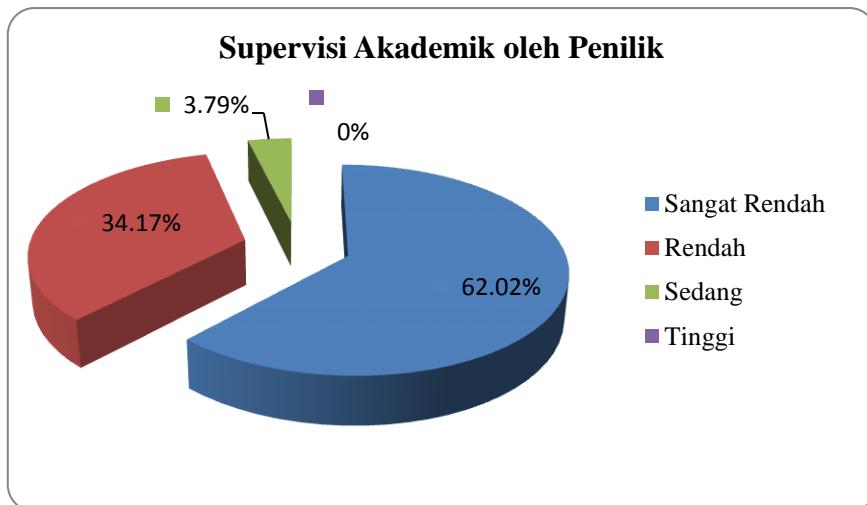
Tabel 7. Frekuensi Data Supervisi Akademik oleh Penilik

No	Rentang Skor	Kategori	F	Persentase
1	30 - 60	Sangat Rendah	49	62,02%
2	60,5 - 75	Rendah	27	34,17%
3	75,5 - 97,5	Sedang	3	3,79%
4	98 - 120	Tinggi	0	0%

Sumber: *Olah Data Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi supervisi akademik cenderung berada pada kategori sangat rendah (62,02%), kategori rendah (34,17%) sedangkan yang lainnya berada pada kategori sedang (3,79%).

Hasil tabel frekuensi tentang supervisi akademik oleh penilik di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3.
Pie Chart Supervisi Akademik oleh Penilik

Berdasarkan gambar *Pie Chart* di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi responden terkait dengan jawaban dari angket supervisi akademik pada kategori tinggi sebanyak 0%, sedang sebanyak 3,79%, rendah 34,17%, dan sangat rendah sebesar 62,02%. Hal ini berarti supervisi akademik oleh penilik kepada guru PAUD kecenderungannya dalam kategori sangat rendah.

3. Kinerja Guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program Microsoft Excel, dapat diketahui untuk variabel kinerja guru PAUD diperoleh skor minimum sebesar 82, maksimum sebesar 124, mean sebesar 104,24, standar deviasi adalah 11,52, modus 109, dan median adalah 104. Variabel kinerja guru PAUD dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu tinggi, sedang, cukup, dan rendah. Penyajian data frekuensi kinerja guru PAUD adalah sebagai berikut.

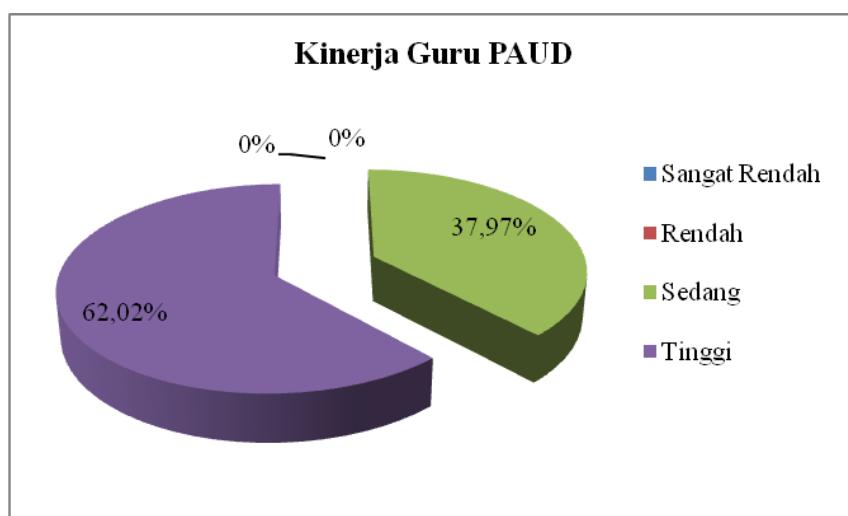
Tabel 8. Frekuensi Kinerja Guru PAUD

No	Rentang Skor	Kategori	F	Persentase (%)
1	31 - 62	Sangat Rendah	0	0%
2	62,5 - 77,5	Rendah	0	0%
3	78 - 100,75	Sedang	30	37,97 %
4	101,5 - 124	Tinggi	49	62,03%

Sumber: *Olah Data Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja guru PAUD sebagian besar berada pada kategori tinggi (62,02%) sedangkan yang lainnya berada pada kategori sedang (37,97%).

Hasil tabel frekuensi tentang kinerja guru PAUD diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4.
Pie Chart Kinerja Guru PAUD

Berdasarkan gambar *Pie Chart* di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi responden terkait dengan angket kinerja guru, nilai pada kategori tinggi sebanyak 62,02%, sedang sebanyak 37,97%, rendah 0%, dan sangat rendah sebesar 0%. Hal ini berarti kinerja guru PAUD kecenderungannya dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Statistik Regresi

Pengujian peryaratan analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pemberian insentif (X_1), supervisi akademik oleh penilik (X_2), dan kinerja guru PAUD (Y) dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 16.00 dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test*.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	P	Keterangan
Pemberian Insentif	1,208	0,108	Normal
Supervisi Akademik oleh Penilik	0,794	0,553	Normal
Kinerja Guru PAUD	0,600	0,865	Normal

Sumber: *Olah Data SPSS*

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas pada variabel penelitian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dinyatakan bahwa semua variabel mempunyai $p > 0,05$. Berdasarkan harga probabilitas (*sig*) untuk variabel pemberian insentif adalah sebesar 1,208 dan variabel supervisi akademik oleh penilik sebesar 0,794 selanjutnya untuk variabel kinerja guru sebesar 0,600. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal karena $p > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari F tabel, pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linier. Hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

Variabel	db	F tabel	F hitung (0,05)	P	Keterangan
X1 -> Y	1.18	4,41	1.081	0.393	Linear
X2 -> Y	1.34	4,13	1,622	0.067	Linear

Sumber: *Olah Data SPSS*

Hasil uji linieritas keseluruhan diketahui skor F hitung < F tabel dan skor signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang berarti hubungan antara variabel pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik dengan kinerja guru PAUD adalah linier.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF (%)	Keterangan
1	Pemberian Insentif	0,894	1,118	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Supervisi Akademik oleh Penilik	0,894	1,118	

Sumber: *Olah Data SPSS*

Tabel tersebut menggambarkan bahwa pemberian insentif dan supervisi akademik memperoleh nilai tolerance sebesar $0,894 > 0,1$ dan VIF $1,118 < 10$ sehingga dalam memenuhi persyaratan analisis regresi ganda antar variabel tidak saling terkait atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se Kecamatan Lendah. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana guna menguji kebenaran hipotesis 1 dan 2. Untuk menguji hipotesis 3, peneliti menggunakan analisis regresi ganda. Analisis data digunakan peneliti untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel *dependent* dihadapkan pada variabel *independent*.

1. Analisis Persamaan Regresi Sederhana

a. Pengaruh Pemberian Insentif terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan

menggunakan program SPSS 16.00. Hasil rangkuman analisis regresi sederhana disajikan berikut ini.

Tabel 12. Hasil Regresi Sederhana Pengaruh Pemberian Insentif terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Variabel	Koefisien ($\alpha = 78,877$)	R	Adjusted R^2	F hitung	F Tabel	Sig.	Ket.
Pemberian Insentif	$b = 0,350$	0,350	0,111	10,752	3,93	0,002	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: *Olah Data SPSS*

Tabel di atas merupakan hasil dari perhitungan analisis regresi. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (α)= 78,877 dan nilai koefisien regresi sebesar $b = 0,350$, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 78,877 + 0,350X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel pemberian insentif mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap kinerja guru PAUD. Apabila nilai variabel X = 1 maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,350 menjadi 79,227. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka secara umum nilai variabel Y diprediksikan meningkat oleh pengaruh variabel X. Setelah diperoleh garis regresi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dan dianalisis. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji F di peroleh F_{hitung} sebesar 10,752. Untuk menguji apakah nilai signifikan, maka

dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan db pembilang 1 dan db penyebut 77 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 3,93. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($10,752 > 3,93$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) yang menyatakan bahwa pemberian insentif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD Non Formal se-Kecamatan Lendah, ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) diterima, yaitu pemberian insentif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD.

2) Mencari Koefisien Determinasi antara Prediktor (X) dan Kriterium (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,350 dan koefisien determinasi adjusted (R^2)= 0,111 yang berarti pemberian insentif kepada guru PAUD memberikan sumbangan efektif 11,1% terhadap kinerja guru PAUD, sedangkan 88,9% yang lainnya ditentukan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru PAUD Non Formal se-Kecamatan Lendah

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil rangkuman analisis regresi sederhana disajikan berikut ini.

Tabel 13. Hasil Regresi Sederhana Pengaruh Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Variabel	Koefisien ($a = 88,862$)	R	Adjusted R^2	F hitung	F Tabel	Sig.	Ket.
Supervisi Akademik	$b = 0,323$	0,323	0,093	8,998	3,93	0,004	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: *Olah Data SPSS*

Tabel di atas merupakan hasil dari perhitungan analisis regresi. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Membuat Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (a)= 88,862 dan nilai koefisien regresi sebesar $b = 0,323$, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 88,862 + 0,323X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel supervisi akademik oleh penilik mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap kinerja guru PAUD. Apabila nilai variabel $X = 1$ maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,323 menjadi 89,185. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka secara umum nilai variabel Y diprediksikan meningkat oleh pengaruh variabel X . Setelah diperoleh garis regresi. Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dan dianalisis. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji F di peroleh F_{hitung} sebesar 8,998. Untuk menguji apakah nilai signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan db pembilang 1 dan db penyebut 77 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 3,93. Hasil konsultasi

menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($8,998 > 3,93$).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) yang menyatakan bahwa supervisi akademik oleh penilik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD Non Formal se-Kecamatan Lendah, ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) diterima, yaitu supervisi akademik oleh penilik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD.

2) Mencari Koefisien Determinasi antara Prediktor (X) dan Kriterium (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,323 dan koefisien determinasi $Adjusted R^2 = 0,093$ yang berarti supervisi akademik oleh penilik kepada guru PAUD memberikan sumbangan efektif 9,3 % terhadap kinerja guru PAUD dan sebanyak 87 % ditentukan faktor lainnya.

2. Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil rangkuman analisis regresi ganda disajikan berikut ini.

Tabel 14. Hasil Regresi Ganda Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Variabel	Koefisien ($a = 73,251$)	R	Adjusted R^2	F hitung	F Tabel	Sig.	Ket.
Pemberian Insentif	b1 = 0,274	0,414	0,150	7,877	3,13	0,001	Ho ditolak dan Ha diterima
Supervisi Akademik	b2 = 0,234						

Sumber: *Olah Data SPSS*

Tabel di atas merupakan hasil dari perhitungan analisis regresi. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (a) = 73,251 dan nilai koefisien regresi sebesar b_1 = 0,274 dan b_2 = 0,234, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 73,251 + 0,274X_1 + 0,234X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap kinerja guru PAUD. Apabila nilai variabel $X_{1,2} = 1$ maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,508 menjadi 73,759. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka secara umum nilai variabel Y diprediksikan meningkat oleh pengaruh variabel X1 dan X2. Setelah diperoleh garis regresi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dan dianalisis. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji F di peroleh F_{hitung} sebesar 7,877. Untuk menguji apakah nilai signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 76 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 3,13. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,877 > 3,13$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) yang menyatakan bahwa pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah, ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) diterima,

yaitu pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD.

2) Mencari Koefisien Determinasi antara Prediktor (X) dan Kriterium (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,414 dan koefisien determinasi *Adjusted R²* = 0,150 yang berarti pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik kepada guru PAUD memberikan sumbangan efektif 15% terhadap kinerja guru PAUD dan sebanyak 85% ditentukan faktor lainnya. Faktor - faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja guru sebagaimana disampaikan di Bab II antara lain seperti iklim kerja, tingkat pendidikan guru, kedisiplinan, kemampuan mengajar, pengembangan profesi dan faktor lainnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemberian Insentif terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Uji pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD se Kecamatan Lendah menggunakan uji F regresi. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh harga F hitung sebesar $10,752 > 3,93$ F Tabel dan $p > 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD se Kecamatan Lendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian insentif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD Non Formal se Kecamatan Lendah yang dibuktikan secara statistik. Pemberian insentif memberikan kontribusi sebesar 11,1% terhadap kinerja guru PAUD, sedangkan 88,9% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Yunanta

(2013) yang berjudul “*Pengaruh Kompensasi dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer SMP Negeri Se Wilayah Kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru honorer. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Ondi Saondi dan Aris Suherman (2010: 24) yang mengemukakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesi, kemampuan mengajar, komunikasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan, kesejahteraan, dan iklim kerja. Berdasarkan pendapat tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kesejahteraan. Peningkatan kesejahteraan berkaitan erat dengan insentif yang diberikan kepada guru. Pendapat lain dikemukakan oleh William B. Caster dalam Sedarmayanti (2001: 53-54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor untuk mengetahui tingkat kinerja seorang pegawai. Faktor tersebut terdiri dari faktor organisasi, faktor individu, dan faktor sosial. Berdasarkan ketiga faktor yang mempengaruhi tersebut, salah satu faktor yang muncul dari dalam organisasi adalah besaran kompensasi. Besar kecilnya kompensasi sangat mempengaruhi kinerja seorang pegawai.

Pemberian insentif untuk guru PAUD dapat merangsang guru PAUD menjadi lebih giat bekerja, disiplin, dan rajin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada anak didik. Hal ini sesuai dengan pendapat GR. Terry dalam Suwatno dan Donni Juni Priansa (2011: 234) insentif adalah “*Laterry incentive means that which incites or a tendency to incite action*”. Insentif merupakan sesuatu yang merangsang minat untuk bekerja. Hal tersebut juga dijelaskan oleh

Simamora dalam Kadarisman (2012: 201) bahwa tujuan mendasar dari program insentif (*insetive plans*) adalah meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemberian insentif kepada guru PAUD maka minat bekerja guru PAUD akan semakin tinggi, tetapi semakin rendah pemberian insentif maka minat bekerja guru PAUD akan menurun.

Pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD dari penelitian ini dilihat dari pemberian insentif berupa material dan non material. Pemberian insentif material berupa pemberian uang komisi dan bonus, sedangkan pemberian insentif non material dilihat dari penghargaan yang diberikan kepada guru PAUD, puji atau pengakuan atas prestasi, ucapan terima kasih baik secara formal atau non formal, dan pemberian kenang-kenangan. Berdasarkan hal tersebut, dengan meningkatkan pemberian insentif kepada guru PAUD maka kinerja guru PAUD akan meningkat pula. Hal ini dikarenakan keinginan yang diharapkan guru terpuaskan karena telah memperoleh uang bonus atau komisi, mendapat kenang-kenangan, mendapat puji atau pengakuan atas prestasi yang dicapai ataupun ucapan puji secara formal atau non formal. Hal ini akan mengakibatkan guru menjadi termotivasi untuk lebih giat dan berusaha membuat lembaga PAUD yang dikelolanya menjadi lebih berkembang. Pemberian insentif yang rendah akan menyebabkan timbulnya sikap bosan, kurang disiplin dalam mengajar, sering tidak hadir di tempat kerja dan guru yang cenderung mengeluh dalam mengajar.

Kegiatan pemberian insentif bagi guru PAUD sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan mutu layanan PAUD Nonformal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

meningkatkan mutu guru PAUD dan memberikan penghargaan kepada guru PAUD Nonformal yang berdedikasi dalam melaksanakan tugasnya. Kontribusi pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD (11,1%) tergolong masih sangat rendah. Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka pemberian insentif guru PAUD perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja guru PAUD. Semakin baik pemberian insentif dari pemerintah maka guru PAUD akan semakin giat dalam mengajar.

2. Pengaruh Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Uji pengaruh supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Lendah dengan menggunakan uji F regresi. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh harga F hitung sebesar $8,998 > 3,93$ F tabel dan $p > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se Kecamatan Lendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh penilik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah yang dibuktikan secara statistik. Supervisi akademik oleh penilik memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap kinerja guru PAUD, sedangkan 90,7% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Da'i Wibowo (2009) yang berjudul "*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes*". Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan dengan

kinerja guru. Selain itu penelitian dari Aris Wibowo (2010) yang berjudul “*Hubungan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Supervisi Kepala Sekolah, dan Latar Belakang Pendidikan dengan Kompetensi Profesional Guru SD di Gugus I Gurubati Kota Tidore kepulauan*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan supervisi Kepala Sekolah mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Burhanudin (2005: 34) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan, pemberian insentif. Pendapat lain dikemukakan oleh William B. Caster dalam Sedarmayanti (2001: 53-54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor untuk mengetahui tingkat kinerja seorang pegawai. Faktor tersebut terdiri dari faktor organisasi, faktor individu, dan faktor sosial. Faktor yang berasal dari organisasi diantaranya adalah kehadiran, pelatihan, tanggung jawab kepengawasan, semangat kerja, sistem rekrutmen, seleksi dan penempatan, biaya, adanya perubahan rencana atau jadwal dan besaran kompensasi. Faktor yang berasal dari individu dipengaruhi oleh pengaruh karir, kemampuan, sosial, keluarga, dan psikologis. Faktor sosial dipengaruhi oleh kepuasan layanan, hubungan masyarakat, kredibilitas & abilitas sistem untuk memberikan pelayanan dan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan penelitian relevan dan pendapat dari Burhanuddin tersebut menunjukkan bahwa kegiatan supervisi atau kepengawasan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut juga terbukti pada penelitian ini bahwa supervisi akademik oleh penilik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAUD se Kecamatan Lendah.

Pada dasarnya kegiatan supervisi berfungsi untuk menilai kinerja guru. Hal ini dijelaskan oleh Sagala (2010:106) bahwa supervisi pendidikan mempunyai fungsi penilaian (*evaluation*) kinerja guru dengan jalan penelitian (*research*) yaitu mengumpulkan informasi dan fakta-fakta mengenai kinerja guru dengan cara melakukan penelitian. Kegiatan evaluasi merupakan usaha perbaikan, sehingga berdasarkan data dan informasi yang diperoleh supervisor dapat dilakukan perbaikan kinerja guru sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa salah satu fungsi supervisi adalah untuk memperbaiki kinerja guru dalam hal mengajar. Supervisi akademik oleh penilik kepada guru PAUD berfungsi untuk memperbaiki kinerja guru dalam kegiatan mengajar. Kegiatan supervisi akademik oleh penilik PAUD dalam penelitian ini menunjukkan kontribusi yang masih rendah (9,3%) terhadap kinerja guru PAUD. Hal ini menunjukkan bahwa peran penilik dalam upaya perbaikan guru dalam pengajaran masih belum maksimal.

Pengaruh supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD dari penelitian ini dilihat dari kegiatan pra observasi, observasi, post observasi dan teknik supervisi yang digunakan penilik. Kegiatan pra observasi supervisi

akademik oleh penilik antara lain dilihat dari pendekatan yang digunakan, metode yang digunakan, media pengajaran, analisis observasi awal. Kegiatan observasi dilihat dari kemampuan guru dalam apersepsi, penyampaian materi, penutup. Kegiatan post observasi dilihat dari kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan. Teknik supervisi yang digunakan oleh penilik dilihat dari kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, dan teknik kelompok. Berdasarkan hal tersebut, bantuan pembinaan yang diberikan oleh penilik mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan mengajar guru PAUD. Semakin baik pelaksanaan kegiatan supervisi oleh penilik maka kinerja guru PAUD akan semakin meningkat. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah pelaksanaan supervisi akademik oleh penilik akan menyebabkan rendahnya kinerja guru dalam mengajar.

3. Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar pemberian insentif untuk guru PAUD berada pada kategori sangat rendah (93,67%). Hal ini menunjukkan bahwa insentif yang diberikan tidak sebanding dengan apa yang dikerjakan oleh guru dalam mengelola PAUD. Meskipun insentif yang diberikan sangat rendah, guru PAUD tetap dapat bekerja dengan baik. Hal ini terlihat dari kinerja guru PAUD yang tinggi. Demikian pula dengan supervisi akademik oleh penilik, dapat diketahui bahwa supervisi akademik oleh penilik sebagian besar berada pada kategori sangat rendah (62,02%). Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan guru PAUD yang dilakukan oleh penilik belum

berjalan maksimal. Hal ini membutuhkan perbaikan agar supervisi yang diberikan penilik membawa manfaat dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar. Salah satu yang menjadi kendala yaitu beban kerja penilik yang besar sehingga kedepannya membutuhkan tambahan jumlah penilik. Jumlah penilik yang terbatas menjadikan kegiatan supervisi tidak berjalan maksimal, oleh karena itu, penilik dapat memperbanyak supervisi dengan cara kelompok, dalam hal ini penilik dapat melalui forum HIMPAUDI, pertemuan guru, dan pertemuan individual di kantor UPTD. Hasil berbeda terlihat dari kinerja guru PAUD, hasil deskripsi kinerja guru PAUD menunjukkan dalam kategori dominan berada pada kategori tinggi (62,02%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru PAUD tergolong tinggi. Mengingat guru PAUD Non Formal masih banyak yang belum memenuhi syarat kualifikasi tetapi kinerja yang ditunjukkan berada pada kategori tinggi bukan sebaliknya yaitu rendah. Kinerja guru PAUD yang tinggi ini bisa disebabkan oleh faktor seperti motivasi guru yang tinggi dalam berpartisipasi mengelola PAUD, pengalaman kerja, program pelatihan yang diberikan, dan tuntutan masyarakat yang mendorong untuk menjadi pendidik di PAUD. Guru PAUD juga termotivasi atas gencarnya upaya pemerintah dalam mengembangkan PAUD yang berada di pedesaan yang pengelolaannya berbasis masyarakat. Hal ini terlihat dari keaktifan guru PAUD dalam mengikuti kegiatan HIMPAUDI setiap bulannya.

Uji pengaruh antara pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah menggunakan regresi ganda. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh harga F hitung $7,877 > 3,13$ F tabel dan $p > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD Non Formal se-Kecamatan Lendah yang dibuktikan secara statistik. Pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik memberikan kontribusi sebesar 15 % terhadap kinerja guru PAUD, sedangkan 85% ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD. Pemberian insentif yang tinggi akan meningkatkan motivasi guru dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan guru yang semakin menciptakan tanggung jawab kerja yang tinggi, disiplin yang semakin meningkat, hubungan antar personil yang baik dan adanya keinginan memperbaiki atau meningkatkan kemampuan mengajarnya. Pemberian insentif yang rendah mempengaruhi pula terhadap kinerja guru PAUD dan menyebabkan motivasi guru dalam mengajar akan semakin rendah. Pelaksanaan supervisi akademik oleh penilik yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan guru PAUD dalam mengajar, hal ini dikarenakan kelemahan-kelamahan guru dalam mengajar akan diberikan bantuan pembinaan oleh penilik sampai guru tersebut mampu menguasai baik itu terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, atau evaluasi pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sumber data yang berupa jawaban angket kurang mampu mengungkap kenyataan yang ada dilapangan di karenakan kondisi psikis responden.
2. Dalam analisis data untuk pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru tidak dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, masa kerja.
3. Pembahasan dalam penelitian ini hanya sebatas pada pemberian insentif dan supervisi akademik yang berpengaruh terhadap kinerja guru, tetapi masih banyak faktor pendukung lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Terdapat kemungkinan bahwa responden tergesa-gesa dalam menjawab angket penelitian dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di PAUD (kegiatan belajar mengajar, pengurusan kegiatan administrasi, pendataan raport, dan lain-lain) sehingga responden dalam menjawab angket kurang teliti.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian insentif terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $<0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($10,752 > 3,93$). Sumbangan yang diberikan sebesar 11,1%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik oleh penilik terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $<0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($8,998 > 3,93$). Sumbangan yang diberikan sebesar 9,3%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif dan supervisi akademik oleh penilik secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Lendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $<0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} pada df 2:76 ($7,877 > 3,13$). Sumbangan yang diberikan sebesar 15%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pemberian insentif memiliki pengaruh sebesar 11,1% terhadap peningkatan kinerja guru PAUD. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa pemberian insentif memiliki kontribusi yang rendah terhadap kinerja guru PAUD. Pekerjaan yang dilakukan oleh guru PAUD hendaknya perlu dihargai, pemberian insentif yang cukup, pemberian penghargaan, kenang-kenangan, ucapan terima kasih dari pemerintah perlu ditingkatkan agar semakin memotivasi guru PAUD agar dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Supervisi akademik oleh penilik berpengaruh sebesar 9,3% terhadap peningkatan kinerja guru PAUD. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui supervisi akademik yang dilakukan oleh penilik memiliki kontribusi yang rendah terhadap kinerja guru PAUD sehingga penilik perlu meningkatkan kegiatan supervisi akademik agar kinerja guru PAUD menjadi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2011). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar dan Arsyad Ahmad. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Ary, Donald., Jacobs, Luchy Cheser., dan Razavieh, Asghar. (2007). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Penerjemah: Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aris Wibowo. (2010). Hubungan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Supervisi Kepala Sekolah, dan Latar Belakang Pendidikan dengan Kompetensi Profesional Guru SD di gugus 1 Gurabati Kota Tidore kepulauan. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanudin. (2005). *Analisis Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Da'i Wibowo.(2009). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
diakses pada tanggal 8 Januari 2014, dari [Http://lib.unnes.ac.id/16712/1/1103504003.pdf](http://lib.unnes.ac.id/16712/1/1103504003.pdf).
- Danar Santi. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Hartati Sukirman. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi aksara.
- Imam Ghazali. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- JJ.Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Made Pidarta. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- M. Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M.Manulang. (1996). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ondi Saondi dan Aris Suherman. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Oteng Sutisna. (1982). *Azas-azas Supervisi Pengajaran*. Bandung: IKIP Bandung.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No.58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permenpan No 14 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya.
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung : Refika Aditama.
-
- _____. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama.
- Purbayu Budi Santoso dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dalam Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifudin Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudarwan Danim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabet.
- _____. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-dasar supervisi*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yunanta. (2013). *Pengaruh Kompensasi dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer SMP Se Wilayah Kabupaten Purbalingga* diakses 8 Januari 2014 di <http://library.ikippgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/34a5495321d96084.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Yogyakarta, Juni 2014

Yth. Bapak/Ibu Pendidik PAUD
Di Kecamatan Lendah,
Kabupaten Kulon Progo

Dengan hormat,

Saya Listyo Riyono, mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah*".

Berdasarkan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi angket penelitian yang terlampir sesuai dengan keadaan yang sebenarnya guna memperoleh data bagi penelitian saya. Angket ini semata-mata untuk kepentingan dan kemajuan akademik, sehingga hasilnya tidak mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu. Selain itu, peneliti menjamin kerahasiaan identitas Bapak/Ibu Guru.

Demikian surat ini saya buat. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Listyo Riyono



ANGKET PENELITIAN

Nama lembaga :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Lama kerja : tahun

Pengalaman Kerja :

Status kepegawaian (*PNS / Non PNS (GTT/GTY)*) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Contoh:

No	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-Kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1	Saya memotivasi anak didik ketika membuka pembelajaran		X		

2. Apabila ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda silang (X) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberi tanda silang (X) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, peneliti menyampaikan terima kasih.

**Selamat Mengerjakan☺*

A. Kinerja Guru

Makna Kode: **SL** = Selalu, **SR**= Sering, **KK**= Kadang-Kadang, **TP** = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	Dalam menyusun Rencana Pembelajaran,				
1	Bpk/Ibu menyusun program tahunan sesuai dengan materi yang di ampu				
2	Bpk/Ibu menyusun program semester setiap awal tahun pelajaran				
3	Bpk/Ibu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
4	Bpk/Ibu menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswa				
5	Bpk/Ibu menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan tuntutan kurikulum				
6	Pokok - pokok materi yang dicantumkan dalam RPP sudah Bpk/Ibu cantumkan secara sistematis				
7	Bpk/Ibu merumuskan materi sesuai dengan kompetensi dasar				
8	Bpk/Ibu menentukan metode sesuai dengan karakteristik anak didik di kelas				
9	Bpk/Ibu memilih media sesuai dengan metode yang digunakan				
10	Bpk/Ibu memilih sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
11	Bpk/Ibu menentukan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	Dalam Melaksanakan Pembelajaran,				
12	Bpk/Ibu membuka pelajaran dengan memotivasi anak didik				
13	Bpk/Ibu mengawali pembelajaran dengan mengulangi materi yang di bahas sebelumnya				
14	Bpk/Ibu menjelaskan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari –hari				
15	Bpk/Ibu menggunakan metode sesuai dengan karakteristik anak didik				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
16	Bpk/Ibu menggunakan metode yang menunjang kreativitas anak didik				
17	Bpk/Ibu menggunakan media belajar dengan benda yang ada di sekitar				
18	Bpk/Ibu menggunakan media belajar sesuai dengan kebutuhan anak didik				
19	Bpk/Ibu memfasilitasi anak didik untuk mengaktualisasikan potensi belajarnya				
20	Bpk/Ibu memperlakukan anak didik secara adil				
21	Bpk/Ibu selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik				
22	Bpk/Ibu menyampaikan kesimpulan materi di setiap akhir pembelajaran				
23	Bpk/Ibu menginformasikan pembelajaran selanjutnya				
Dalam Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran,					
24	Bpk/Ibu melaksanakan evaluasi harian sesuai dengan materi yang diajarkan				
25	Bpk/Ibu melaksanakan evaluasi tengah semester				
26	Bpk/Ibu melaksanakan evaluasi akhir semester				
27	Bpk/Ibu memanfaatkan hasil evaluasi untuk mencari metode yang lebih efektif				
28	Bpk/Ibu mengadministrasikan semua evaluasi hasil belajar siswa				
29	Bpk/Ibu membuat pelaporan hasil penilaian				
30	Bpk/Ibu melakukan program perbaikan kepada anak didik yang belum menguasai materi.				
31	Bpk/Ibu melakukan program pengayaan untuk memperdalam anak didik dalam menguasai materi.				

B. Pemberian Insentif Guru PAUD

1. Apakah Bpk/Ibu pernah mendapat uang insentif guru PAUD Non PNS dari APBN/APBD?

Ya **Tidak**

Jika Ya,

Ya Tidak

Jika Ya,

- (2) Sering (4) Tidak Pernah

d. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba pengembangan alat permainan edukasi (APE)

(1) Selalu (3) Kadang-Kadang
(2) Sering (4) Tidak Pernah

e. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba karya nyata

(1) Selalu (3) Kadang-Kadang
(2) Sering (4) Tidak Pernah

f. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba karya tulis

(1) Selalu (3) Kadang-Kadang
(2) Sering (4) Tidak Pernah

g. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba mendongeng

(1) Selalu (3) Kadang-Kadang
(2) Sering (4) Tidak Pernah

h. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba pidato bahasa jawa

(1) Selalu (3) Kadang-Kadang
(2) Sering (4) Tidak Pernah

3. Bpk/Ibu mendapatkan bonus uang dari pemerintah/yayasan/ lembaga lain atas prestasi dalam mengelola PAUD?

a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

4. Bpk/Ibu mendapat bonus uang dari pemerintah, kepala pengelola PAUD atau yayasan karena tidak pernah absen dalam mengajar

a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

5. Apakah Bpk/Ibu mendapat penghargaan dari pemerintah/yayasan atau lembaga lain dalam menciptakan PAUD yang kreatif dan inovatif?

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

6. Bpk/Ibu mendapat pujian dari pemerintah, ketua lembaga/yayasan atau masyarakat atas prestasi dalam mengelola program pembelajaran PAUD
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Bpk/Ibu mendapat pujian dari pemerintah, ketua lembaga/yayasan atau masyarakat atas prestasi dalam mengelola program pembelajaran PAUD
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Bpk/Ibu mendapat ucapan apresiasi secara formal dari pemerintah, yayasan, atau masyarakat atas prestasi dalam mengelola PAUD
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Bpk/Ibu mendapat ucapan apresiasi secara non formal dari pemerintah, yayasan, atau masyarakat atas prestasi dalam mengelola layanan PAUD
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Bpk/Ibu mendapat hadiah kenang-kenangan dari pemerintah atas keberhasilan dalam mengelola PAUD
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

C. Supervisi Akademik oleh Penilik

Makna Kode: **SL** = Selalu, **SR** = Sering, **KK**= Kadang-Kadang, **TP** = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Pra Observasi					
1	Penilik mengadakan observasi ke PAUD untuk memperbaiki cara mengajar Bpk/Ibu				
2	Penilik melakukan pembicaraan terlebih dahulu sebelum melakukan pembinaaan kepada Bpk/Ibu				
3	Penilik menanyakan kesulitan mengajar yang Bpk/Ibu alami				
4	Penilik bekerjasama secara kooperatif dengan Bpk/Ibu				
5	Penilik memberikan apresiasi atas prestasi yang Bpk/Ibu capai				
6	Penilik membicarakan terlebih dahulu metode yang akan digunakan untuk melakukan pembinaaan kepada Bpk/Ibu				
7	Penilik menggunakan lembar angket untuk menilai penampilan Bpk/Ibu dalam mengajar				
8	Penilik menanyakan penggunaan media pengajaran yang Bpk/Ibu terapkan ketika pembelajaran				
9	Penilik melakukan analisis terhadap hasil observasi awal				
10	Penilik melakukan peninjauan tentang perencanaan pembelajaran (RPP) yang Bpk/Ibu buat				
Observasi					
11	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam melakukan apersepsi				
12	Penilik mengamati Bpk/Ibu ketika menyampaikan materi pembelajaran				
13	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam penggunaan media pembelajaran				
14	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam mengakhiri pembelajaran				
Post Observasi					
15	Penilik menanyakan kepada Bpk/Ibu tentang kesan penampilan Bpk/Ibu setelah mengajar.				
16	Penilik melakukan identifikasi kelemahan mengajar Bpk/Ibu				
17	Penilik melakukan identifikasi kelebihan mengajar Bpk/Ibu				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
18	Penilik mengadakan bimbingan tentang metode pembelajaran dan teknik evaluasi pembelajaran				
19	Penilik memberikan solusi mengatasi kelemahan mengajar Bpk/Ibu				
20	Penilik memberikan masukan cara menggunakan media pembelajaran				
21	Penilik memberikan masukan cara melakukan apersepsi				
22	Penilik memberikan masukan cara mengelola anak didik di kelas				
23	Penilik melakukan identifikasi keterampilan mengajar yang perlu di tingkatkan				
	Teknik Supervisi				
24	Penilik melakukan kunjungan kelas secara berkelanjutan				
25	Penilik melakukan pengamatan secara teliti ketika proses pembelajaran				
26	Penilik mengundang Bpk/Ibu melakukan percakapan pribadi perihal KBM di ruang kepala sekolah atau ruang guru				
27	Penilik melakukan percakapan pribadi di dalam kelas ketika anak didik istirahat				
28	Penilik mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru-guru berkaitan dengan KBM dalam forum diksusi atau pelatihan.				
29	Penilik memberikan tugas kepada Bpk/Ibu untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kinerja				
30	Penilik memberikan tugas kepada Bpk/Ibu untuk mengikuti seminar-seminar pendidikan dalam rangka perluasan wawasan keilmuan				

Lampiran 2. Data Penelitian Pemberian Insentif

VARIABEL PEMBERIAN INSENTIF

Subjek/Butir S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	30
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	21
3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	28
4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	25
5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	31
6	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	30
7	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	26
8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	26
9	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	30
10	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	25
11	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	27
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	23
13	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	32
14	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	31
15	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	25
16	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	25
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	22
18	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	28
19	2	2	4	4	4	3	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	2	2	1	42
20	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	22
21	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	42
22	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	30
23	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	26
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20
25	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	28
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	22
27	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	28
28	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	26
29	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	28
30	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	31
31	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	26
32	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	28
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	23
34	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	26
35	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	25
36	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	25
37	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	29
38	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	28
39	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	24
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	24
41	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	31
42	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28
43	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	31
44	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	26
45	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	26
46	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	22
48	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	31
49	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
50	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	33
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
52	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	31
53	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	25
54	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	33
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	23
56	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	26

57	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	25		
58	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	31		
59	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	29		
60	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	29		
61	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	29	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29	
63	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	33	
64	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	26	
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	22	
66	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	21	
67	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	26	
68	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	27	
69	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	27	
70	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	35
71	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25
72	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	36	
73	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	23
74	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	31
75	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25
76	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	38
77	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	25
78	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	24
79	2	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	33
Jumlah	150	164	185	92	106	101	86	83	84	83	84	116	101	98	144	99	143	144	98				

Lampiran 3. Data Penelitian Supervisi Akademik oleh Penilik

Subjek/Butir Soal	VARIABEL SUPERVISI AKADEMIK																													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	59
2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	46
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	4	3	3	3	67	
4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	47	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	81
6	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	67
7	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	63
8	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
9	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
10	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	43
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	36
12	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	3	3	52
13	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	48	
14	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	48
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
16	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	52
17	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
18	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	68
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
20	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
21	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
22	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	46
23	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	43
24	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	43
25	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	42
26	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	52
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
29	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	39
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	36
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	43
33	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
35	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
36	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	42
37	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	64
38	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	71
39	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	37
40	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	51
41	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	94
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
43	2	1	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	49
44	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	75
45	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	62
46	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74
47	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	71
48	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	72
49	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
50	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
51	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	48	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	54	

59	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	4	3	56		
60	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	4	3	53	
61	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	63
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	53
63	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	63
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	36	
65	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	48	
66	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	68
67	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	4	4	2	61	
68	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	51	
69	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	59	
70	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	46	
71	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	58	
72	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	62		
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	35	
74	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
75	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	52	
76	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	62	
77	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	81	
78	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67	
79	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
Jumlah	151	156	171	180	159	142	140	163	142	166	124	120	114	115	127	120	123	141	144	146	136	144	142	114	113	116	109	202	198		

Lampiran 4. Data Penelitian Kinerja Guru PAUD

VARIABEL KINERJA GURU

57	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	103			
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	113		
59	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	91	
60	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	97		
61	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	102		
62	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	93	
63	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	106		
64	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	99		
65	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	93		
66	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	82		
67	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	85		
68	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	90		
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	85		
70	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	85		
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	112		
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	120		
73	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	94		
75	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	113		
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	84		
77	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	114		
79	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	93		
Jumlah	292	292	289	271	274	268	269	267	278	272	271	294	263	276	255	256	258	257	242	301	292	271	221	260	237	284	231	257	282	227	228

Lampiran 5. Populasi dan Sampel Penelitian**Tabel Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Nama Lembaga	Jumlah Guru (populasi)	Sampel
1	KB Bina Cendikia	3	2
2	KB Bina Insani	4	3
3	KB. Bintang Sembilan Nurussalam	4	3
4	KB Generasi Penerus Bangsa	4	3
5	KB Kuntum Melati	4	3
6	KB Nurul Islam	2	2
7	KB Pelita Insani	4	3
8	KB Putra Bangsa	4	3
9	KB PKK Putera Mulia	4	3
10	KBA Qurata a'yun	4	3
11	KB Aisyiyah Tunas Melati	3	2
12	KBA Tunas Mulia	6	5
13	KB Kuncup Mekar	4	3
14	KB Tunas Harapan	4	3
15	KB Kenanga	2	2
16	KB Srikandi Temben	3	3
17	KB Damarwulan	2	2
18	KB Sadewa Kalangan	2	2
19	KB Citra Gami	3	2
20	KB Nusa Indah	2	2
21	KB Srikandi Tempel	2	2
22	KB Siwi Kinasih	4	3
23	KB Harapan Pertiwi	4	3
24	KB Abiyasa	6	5
25	TPA Ibnu Sina	1	1
26	TPA Aisyiyah Tunas Mulia	1	1
27	TPA Kuncup Mekar	1	1
28	POS PAUD Parikesit	3	2
29	POS PAUD Wisanggeni	3	3
30	SPS Kemas Mawar	3	2
31	POS PAUD Puspita Rini	3	2
32	POS PAUD Bina Ceria	6	5
33	POS PAUD Abimanyu	3	2
Jumlah		108	86

Sumber: UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah 2013

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

1. Kinerja Guru PAUD

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	31

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Pemberian Insentif

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	19

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Supervisi Akademik

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 7. Statistik Deskriptif (Distribusi Frekuensi Pemberian Insentif, Supervisi Akademik oleh Penilik, dan Kinerja Guru PAUD)

Tabel Distribusi Frekuensi Pemberian Insentif, Supervisi Akademik oleh Penilik, dan Kinerja Guru PAUD

No	X1	Kategori	X2	Kategori	Kinerja Guru	Kategori
1	30	4	59	4	93	2
2	21	4	46	4	109	1
3	28	4	67	3	123	1
4	25	4	47	4	87	2
5	31	4	81	2	124	1
6	30	4	67	3	114	1
7	26	4	63	3	108	1
8	26	4	64	3	106	1
9	30	4	38	4	82	2
10	25	4	43	4	90	2
11	27	4	36	4	98	2
12	23	4	52	4	100	2
13	26	4	56	4	85	2
14	32	4	48	4	91	2
15	31	4	48	4	101	2
16	23	4	56	4	86	2
17	25	4	33	4	98	2
18	25	4	52	4	100	2
19	22	4	39	4	119	1
20	28	4	68	3	108	1
21	42	3	60	4	118	1
22	22	4	43	4	86	2
23	42	3	66	3	124	1
24	30	4	46	4	121	1
25	26	4	43	4	96	2
26	20	4	43	4	104	1
27	28	4	42	4	109	1
28	22	4	52	4	101	1
29	28	4	30	4	113	1
30	26	4	60	4	112	1
31	28	4	60	4	114	1
32	31	4	39	4	95	2
33	26	4	36	4	103	1
34	28	4	43	4	107	1
35	23	4	38	4	114	1

36	26	4	36	4	96	2
37	25	4	64	3	120	1
38	25	4	42	4	104	1
39	29	4	64	3	92	2
40	28	4	71	3	109	1
41	24	4	37	4	85	2
42	24	4	51	4	113	1
43	31	4	94	2	107	1
44	28	4	60	4	118	1
45	31	4	49	4	124	1
46	26	4	75	3	122	1
47	26	4	62	3	114	1
48	23	4	74	3	104	1
49	22	4	71	3	99	2
50	31	4	72	3	101	2
51	22	4	39	4	109	1
52	33	4	69	3	120	1
53	19	4	48	4	95	2
54	31	4	59	4	117	1
55	25	4	54	4	103	1
56	33	4	69	3	124	1
57	25	4	61	3	73	3
58	23	4	43	4	97	2
59	26	4	46	4	109	1
60	25	4	41	4	103	1
61	31	4	68	3	113	1
62	29	4	56	4	91	2
63	29	4	53	4	97	2
64	29	4	63	3	102	1
65	23	4	53	4	93	2
66	33	4	63	3	106	1
67	26	4	36	4	99	2
68	27	4	56	4	85	2
69	22	4	48	4	93	2
70	21	4	68	3	82	2
71	26	4	61	3	85	2
72	27	4	51	4	90	2
73	25	4	61	3	85	2
74	27	4	59	4	85	2
75	35	3	46	4	112	1
76	25	4	58	4	120	1

77	36	3	62	3	106	1
78	23	4	35	4	94	2
79	31	4	68	3	113	1
80	26	4	65	3	81	2
81	25	4	52	4	84	2
82	38	3	62	3	106	1
83	25	4	81	2	114	1
84	24	4	67	3	93	2
85	33	4	68	3	104	1
86	20	4	79	2	79	2
Min	19		30		73	
Max	42		94		124	
Mean	27		55		102.4302326	
Stddev	4.4		13		12.68583341	
Modus	25		43		85	
Median	26		56		103	
Range	23		64		51	

Keterangan: 4 = rendah, 3 = sedang, 2 = tinggi, 1 = sangat tinggi.

Prosedur Pengkategorian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) atau simpangan baku, distribusi frekuensi dan tabel rekapitulasi tiap indikator. Untuk mengetahui kecenderungan variabel akan dibuat kategorisasi. Rumus membuat kategorisasi menurut Djemari Mardapi (2008: 123) adalah sebagai berikut:

Tabel Rumus Kategori

No	Interval Nilai	Kategori
1	$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah
2	$Mi - (1.5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
3	$Mi \leq X < Mi + (1.5 SDi)$	Tinggi
4	$Mi + (1.5 SDi) \leq X$	Sangat Tinggi

Keterangan:

Mi : rata-rata skor keseluruhan

SDi : simpangan baku skor keseluruhan

X : skor yang dicapai responden

Untuk menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Mean Ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi } (SDi) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Perhitungan variabel pemberian insentif, supervisi akademik oleh penilik, dan kinerja guru PAUD adalah sebagai berikut.

1. Pemberian Insentif

Terdiri atas 19 butir pernyataan, maka ($X_{\min i}$): $19 \times 1 = 19$,

$$(\text{X}_{\max i}): 19 \times 4 = 76, \quad (Mi): \frac{1}{2} (19+76) = 47,5$$

$$(SDi): 1/6 (76-19) = 9,5 \quad 1,5SDi : 1,5 \times 9,5 = 14,25$$

2. Supervisi Akademik

Terdiri atas 30 butir pernyataan, maka $(X_{\min i}) : 30 \times 1 = 30$,

$$(X_{\max i}) : 30 \times 4 = 120, \quad (Mi) : 1/2 (30+120) = 75$$

$$(SDi) : 1/6 (120-30) = 15 \quad 1,5SDi : 1,5 \times 15 = 22,5$$

3. Kinerja Guru PAUD

Terdiri atas 31 butir pernyataan, maka $(X_{\min i}) : 31 \times 1 = 31$,

$$(X_{\max i}) : 31 \times 4 = 124, \quad (Mi) : 1/2 (31+124) = 77,5$$

$$(SDi) : 1/6 (124-31) = 15,5 \quad 1,5SDi : 1,5 \times 15,5 = 23,25$$

Tabel Kategori Interval Skor Pemberian Insentif, Supervisi Akademik, dan Kinerja Guru

Rumus	Interval Skor Variabel			Kategori
	Pemberian Insentif	Supervisi Akademik	Kinerja Guru PAUD	
$X < Mi - 1,5 SDi$	19 - 33,25	30-60	31-62	Rendah
$Mi - (1,5 SDi) \leq X < Mi$	33,5 - 47,5	60,5-75	62,5-77,5	Sedang
$Mi \leq X \leq Mi + (1,5 SDi)$	47,75 - 61,75	75,5-97,5	78-100,75	Tinggi
$Mi + (1,5 SDi) \leq X$	62-76	98-120	101,25-124	Sangat Tinggi

Lampiran 8. Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Multikolinieritas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		supervisiakademik	pemberianinsentif	kinerjaguruPAUD
N		79	79	79
Normal Parameters ^a	Mean	54.68	27.29	104.24
	Std. Deviation	13.258	4.342	11.527
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.136	.067
	Positive	.089	.136	.050
	Negative	-.083	-.061	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	1.208	.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553	.108	.865
a. Test distribution is Normal.				

2. Uji Linearitas

a. Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Guru PAUD

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerjaguruPAUD	Between Groups	3525.030	19	185.528	1.600	.086
*	Linearity	1269.966	1	1269.966	10.955	.002
pemberianinsentif	Deviation from Linearity	2255.064	18	125.281	1.081	.393
	Within Groups	6839.400	59	115.922		
	Total	10364.430	78			

b. Supervisi Terhadap Kinerja

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kinerjaguruPAU	Between Groups (Combined)	6298.930	35	179.969	1.904	.023
	Linearity	1084.439	1	1084.439	11.470	.002
	Deviation from Linearity	5214.492	34	153.367	1.622	.067
	Within Groups	4065.500	43	94.547		
Total		10364.430	78			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	73.251	8.103		9.039	.000		
Supervisiakademik	.204	.096	.234	2.124	.037	.894	1.118
Pemberianinsentif	.727	.293	.274	2.481	.015	.894	1.118

a. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

Lampiran 9. Uji Regresi Sederhana

a. Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Guru PAUD

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.350 ^a	.123	.111	10.868	.123	10.752	1	77	.002

a. Predictors: (Constant), pemberianinsentif

b. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1269.966	77	1269.966	10.752	.002 ^a
	Residual	9094.464		118.110		
	Total	10364.430				

a. Predictors: (Constant), pemberianinsentif

b. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	78.877	7.831	.350	10.072	.000
	pemberianinsentif	.929	.283			

a. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

b. Pengaruh Supervisi Akademik oleh Penilik Terhadap Kinerja Guru PAUD

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.323 ^a	.105	.093	10.978	.105	8.998	1	77	.004

a. Predictors: (Constant), supervisiakademik

b. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1084.439	1	1084.439	8.998	.004 ^a
	Residual	9279.992	77	120.519		
	Total	10364.430	78			

a. Predictors: (Constant), supervisiakademik

b. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	88.862	5.274		16.851	.000	
	supervisiakademik	.281	.094	.323	3.000	.004	

a. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

Lampiran 10. Regresi Ganda

Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik Terhadap Kinerja Guru PAUD

Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.414 ^a	.172	.150	10.628	.172	7.877	2	76	.001

a. Predictors: (Constant), pemberianinsentif, supervisiakademik

b. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1779.554	2	889.777	7.877
	Residual	8584.876	76	112.959	.001 ^a
	Total	10364.430	78		

a. Predictors: (Constant), pemberianinsentif, supervisiakademik

b. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	73.251	8.103		9.039	.000			
supervisiakademik	.204	.096	.234	2.124	.037	.323	.237	.222
pemberianinsentif	.727	.293	.274	2.481	.015	.350	.274	.259

a. Dependent Variable: kinerjaguruPAUD

Lampiran 11. Surat Pernyataan Judgement dan Judgement Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

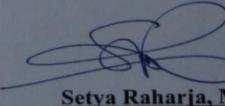
Nama : Setya Raharja, M.Pd
NIP : 19651110 199702 1 001
Jabatan : Dosen Manajemen Pendidikan

Menerangkan bahwa:

Nama : Listyo Riyono
NIM : 10101244032
Prodi : Manajemen Pendidikan

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik Terhadap Kinerja Guru PAUD Se-Kecamatan Lendah

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran. Selanjutnya instrumen ini kami nyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Ahli Materi,

Setya Raharja, M. Pd.
NIP. 19651110 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT

INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

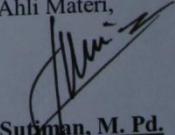
Nama : Sutiman, M.Pd
NIP : 19740425 200003 1 001
Jabatan : Dosen Manajemen Pendidikan

Menerangkan bahwa:

Nama : Listyo Riyono
NIM : 10101244032
Prodi : Manajemen Pendidikan

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik Terhadap Kinerja Guru PAUD Se-Kecamatan Lendah

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran. Selanjutnya instrumen ini kami nyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Ahli Materi,

Sutiman, M. Pd.
NIP. 19490709 197803 1 001

Cikko : *14/5 - 2014*

Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Kinerja Guru

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Perencanaan Pembelajaran	a. Kemampuan guru menguasai tujuan pengajaran	1
		b. Kemampuan guru dalam pemilihan metode pembelajaran	2,3,4
		c. Kemampuan guru dalam pemilihan sumber belajar	5
		d. Guru mampu menyusun analisis materi pelajaran	6,7
		e. Guru mampu menyusun program semester dan tahunan	8,9
		f. Guru mampu membuat silabus dan RPP	10,11,12
2	Pelaksanaan pembelajaran	a. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran	13,14
		b. Kemampuan guru melaksanakan inti proses belajar mengajar	15,16,17,18, 19,20,21,22
		c. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	23,24,25
3	Evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran <i>dan tidak dapat</i>	a. Pelaksanaan Tes	26,27
		b. Pengolahan hasil penilaian	28
		c. Pelaporan hasil Penilaian	29
		d. Program remedial	30

*Pengerjaan
Penulis*

Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Pemberian Insentif

No	Sub Variabel	Indikator	No.item
1	Insentif Material	a. Pemberian Komisi	1,2,3,4
		b. Pemberian Bonus	5,6
2	Insentif Non Material	a. Penghargaan	7,8,9,10,11
		b. Pujian atau pengakuan atas prestasi	12,13
		c. Ucapan terima kasih secara formal atau non formal	14,15
		d. Pemberian kenang-kenangan	16,17,18

Tabel 4. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Supervisi Akademik

No	Sub Variabel	Indikator	No item
1.	Kegiatan Pra Observasi	a. Pendekatan Yang digunakan	1,2,3,4,5
		b. Metode yang digunakan	6,7
		c. Media Pengajaran	8
		d. Analisis obervasi awal	9,10
2.	Observasi	Pengamatan Guru dalam Mengajar:	
		a. Apersepsi	11
		b. Penyampaian Materi	12,13
		c. Penutup	14
3.	Post Observasi	a. Kesan guru Terhadap Penampilan Mengajarnya	15
		b. Identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru	16,17,18,19
		c. Identifikasi keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan	20,21,22,23
4.	Teknik Yang digunakan	a. Kunjungan Kelas	24
		b. Observasi Kelas	25
		c. Pertemuan Individual	26,27
		d.Teknik Kelompok	28,29,30

Lampiran Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET PENELITIAN

No.Responden : (*diisi oleh peneliti*)

Nama lembaga :

Nama : *(tanda)*

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

+ Status pegawai : *PNS*

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memotivasi anak didik ketika membuka pembelajaran				

2. Apabila ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (-) pada tanda cek (✓) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberi tanda cek (✓) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda silang (X) untuk pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, peneliti menyampaikan terima kasih.

**Selamat Mengerjakan*

SB

139

A. Kinerja Guru

maka hasil :

SL = Selalu, SR = Sering, KK= Kadang-Kadang, TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	Dalam <u>Perencanaan Pembelajaran</u> ,				
1	Bpk/Ibu menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan tuntutan kurikulum				
2	Bpk/Ibu menentukan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3	Bpk/Ibu menentukan metode sesuai dengan karakteristik anak didik di kelas				
4	Bpk/Ibu memilih media sesuai dengan metode yang digunakan				
5	Bpk/Ibu memilih sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
6	Bpk/Ibu merumuskan materi sesuai dengan kompetensi dasar				
7	Bpk/Ibu menentukan metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
8	Bpk/Ibu menyusun program semester setiap awal tahun pelajaran				
9	Bpk/Ibu menyusun program program tahunan sesuai dengan materi yang diajarnya				
10	Bpk/Ibu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku <u>ini no. 2</u>				
11	Bpk/Ibu menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswa <u>ini no. 1</u>				
12	Pokok-pokok materi yang dicantumkan dalam RPP sudah Bpk/Ibu cantumkan secara sistematis <u>ini no. 2</u> .				
	Dalam <u>Pelaksanaan Pembelajaran</u> ,				
13	Bpk/Ibu mengawali pembelajaran dengan mengulangi materi yang dibahas sebelumnya				
14	Bpk/Ibu memotivasi anak didik ketika membuka pelajaran				
15	Bpk/Ibu menjelaskan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari				
16	Bpk/Ibu menggunakan metode sesuai dengan karakteristik anak didik				

*Untuk dr yg belum
guru takut
S.d.
ditin. RPP.*

17	Bpk/Ibu menggunakan metode yang menunjang kreativitas anak didik				
18	Bpk/Ibu biasanya menggunakan media belajar dengan benda yang ada di sekitar				
19	Bpk/Ibu biasanya menggunakan media belajar sesuai dengan kebutuhan anak didik				
20	Bpk/Ibu memfasilitasi anak didik untuk mengaktualisasikan potensi belajarnya				
21	Bpk/Ibu memperlakukan anak didik secara adil				
22	Bpk/Ibu selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik				
23	Bpk/Ibu menggunakan waktu sesuai dengan rencana RPP				
24	Bpk/Ibu memberikan kesimpulan materi disetiap akhir pembelajaran				
25	Bpk/Ibu menginformasikan pembelajaran selanjutnya				

Dalam rangka Evaluasi Pembelajaran,

- (+) evaluasi harian?
 (+) teknik ~~teknologi~~?
 (+) proses? ←
 (+) evaluasi Akhir? ✓
- | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 26 | Bpk/Ibu menentukan aspek - aspek hasil belajar anak didik yang di evaluasi sesuai tujuan | | | | |
| 27 | Bpk/Ibu mengembangkan instrumen evaluasi sesuai indikator | | | | |
| 28 | Bpk/Ibu memanfaatkan hasil evaluasi untuk mencari metode yang lebih efektif | | | | |
| 29 | Bpk/Ibu mengadministrasikan semua hasil belajar siswa | | | | |
| 30 | Bpk/Ibu melakukan program perbaikan kepada anak didik yang belum menguasai materi. | | | | |

+ pengayaan?

B. Pemberian Insentif Guru PAUD

1. Seberapa tinggi uang insentif guru PAUD Non PNS yang diberikan pemerintah kepada Bpk/Ibu?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Rendah
 - Sangat Rendah

Dibuat kausalional

*Apakah Bpk/Ibu mewajibkan diri sendiri untuk PAUD non PNS dan Pemda/Paud
 Ya Tidak*

2. Bpk/Ibu puas atas jumlah uang insentif guru PAUD Non PNS yang diberikan pemerintah
- Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
3. Uang insentif guru PAUD Non PNS yang diberikan pemerintah membantu kebutuhan sehari-hari Bpk/Ibu.
- Sangat Membantu
 - Membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak Membantu
4. Bpk/Ibu mendapat uang komisi atas prestasi dalam event perlombaan tertentu yang diselenggarakan pemerintah
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
5. Bpk/Ibu mendapatkan bonus uang atas prestasi dalam mengelola PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak pernah
6. Bpk/Ibu mendapat bonus uang karena tidak pernah absen dalam mengajar
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
7. Bpk/Ibu mendapat penghargaan dari pemerintah atas prestasi menciptakan PAUD yang kreatif dan inovatif
- Selalu

133

82

- b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Bpk/Ibu mendapatkan penghargaan dari pemerintah atas pengembangan media pembelajaran interaktif bagi PAUD.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Bpk/Ibu mendapatkan penghargaan atas pengembangan alat permainan edukasi (APE)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Bpk/Ibu mendapat penghargaan dari pemerintah atas lomba karya nyata yang di selenggarakan pemerintah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Bpk/Ibu mendapat penghargaan dari pemerintah atas lomba karya tulis dalam lomba apresiasi guru PAUD.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Bpk/Ibu mendapat pujian dari pemerintah atas prestasi dalam mengelola program-program pembelajaran PAUD
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang



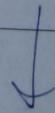
- d. Tidak Pernah
13. Bpk/Ibu mendapat pujian dari pemerintah atas prestasi dalam lomba apresiasi guru PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
14. Bpk/Ibu mendapat ucapan apresiasi secara formal dari pemerintah atas keberhasilan lomba apresiasi guru PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
15. Bpk/Ibu mendapat apresiasi secara non formal dari pemerintah atas prestasi dalam mengelola layanan PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
16. Bpk/Ibu mendapat hadiah kenang-kenangan dari pemerintah atas keberhasilan dalam mengelola PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
17. Bpk/Ibu mendapat hadiah dari pemerintah atas keberhasilan mengikuti lomba apresiasi guru PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah

18. Bpk/Ibu mendapat sertifikat penghargaan dari lomba apresiasi guru PAUD
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah

C. Supervisi Akademik oleh Penilik

SL = Selalu, **SR** = Sering, **KK**= Kadang-Kadang, **TP** = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Pra Observasi					
1	Penilik mengadakan observasi ke PAUD untuk memperbaiki cara mengajar Bpk/Ibu				
2	Penilik melakukan pembicaraan terlebih dahulu sebelum melakukan pembinaaan kepada Bpk/Ibu				
3	Penilik menanyakan kesulitan mengajar yang Bpk/Ibu alami				
4	Penilik bekerjasama secara kooperatif dengan Bpk/Ibu				
5	Penilik memberikan apresiasi atas prestasi yang Bpk/Ibu capai				
6	Penilik membicarakan terlebih dahulu metode yang akan digunakan untuk melakukan pembinaaan kepada Bpk/Ibu				
7	Penilik membawal lembar angket untuk menilai penampilan Bpk/Ibu dalam mengajar				
8	Penilik menanyakan penggunaan media pengajaran yang Bpk/Ibu terapkan ketika pembelajaran				
9	Penilik melakukan analisis terhadap hasil observasi awal				
10	Penilik melakukan peninjauan tentang perencanaan pembelajaran (RPP) yang Bpk/Ibu buat				
Observasi					
11	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam melakukan apersepsi				
12	Penilik mengamati Bpk/Ibu ketika menyampaikan materi pembelajaran				
13	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam penggunaan media pembelajaran				
14	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam mengakhiri pembelajaran				
	Post Observasi				



88

15	Penilik menanyakan kepada Bpk/Ibu tentang kesan penampilan Bpk/Ibu setelah mengajar.	
16	Penilik melakukan identifikasi kelemahan mengajar Bpk/Ibu	
17	Penilik melakukan identifikasi kelebihan mengajar Bpk/Ibu	
18	Penilik mengadakan bimbingan tentang metode pembelajaran dan teknik evaluasi pembelajaran	
19	Penilik memberikan solusi mengatasi kelemahan mengajar Bpk/Ibu	
20	Penilik memberikan masukan cara menggunakan media pembelajaran	
21	Penilik memberikan masukan cara melakukan apersepsi	
22	Penilik memberikan masukan cara mengelola anak didik di kelas	
23	Penilik melakukan identifikasi keterampilan mengajar yang perlu di tingkatkan	
Teknik Supervisi		
24	Penilik melakukan kunjungan kelas secara berkelanjutan	
25	Penilik melakukan pengamatan secara teliti ketika proses pembelajaran	
26	Penilik mengundang Bpk/Ibu melakukan percakapan pribadi perihal KBM di ruang kepala sekolah atau ruang guru	
27	Penilik melakukan percakapan pribadi di dalam kelas ketika anak didik istirahat	
28	Penilik mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru-guru berkaitan dengan KBM dalam forum diksusi atau pelatihan.	
29	Penilik menugasi Bpk/Ibu untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kinerja	
30	Penilik menugasi Bpk/Ibu untuk mengikuti seminar-seminar pendidikan dalam rangka perluasan wawasan keilmuan	



ANGKET PENELITIAN

No.Responden : (*diisi oleh peneliti*)

Nama lembaga :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Lama kerja : tahun

Pengalaman Kerja :

Status kepegawaian (*PNS / Non PNS (GTT/GTY)*) :

Petunjuk Pengisian Angket

silay

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda cek (X) pada salah satu kolom yang tersedia

untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan
keadaan sebenarnya.

Contoh:

No	Pernyataan	✓	✓	✓	✓
1	Saya memotivasi anak didik ketika membuka pembelajaran				

2. Apabila ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada
silay tanda cek (X) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberi tanda cek (X)
yang baru pada kolom yang dikehendaki.

3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, peneliti
menyampaikan terima kasih.

***Selamat Menggerjakan**

B

A. Kinerja Guru

Makna Kode: **SL** = Selalu, **SR** = Sering, **KK**= Kadang-Kadang, **TP** = Tidak

Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Dalam menyusun Rencana Pembelajaran,					
1	Bpk/Ibu menyusun program-program tahunan sesuai dengan materi yang diajukan				
2	Bpk/Ibu menyusun program semester setiap awal tahun pelajaran				
3	Bpk/Ibu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
4	Bpk/Ibu menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswa				
5	Pokok-pokok materi yang dicantumkan dalam RPP sudah Bpk/Ibu cantumkan secara sistematis				
6	Bpk/Ibu menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan tuntutan kurikulum				
7	Bpk/Ibu menentukan metode sesuai dengan karakteristik anak didik di kelas				
8	Bpk/Ibu memilih media sesuai dengan metode yang digunakan				
9	Bpk/Ibu memilih sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
10	Bpk/Ibu merumuskan materi sesuai dengan kompetensi dasar				
11	Bpk/Ibu menentukan metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
Dalam Melaksanakan Pembelajaran,					
12	Bpk/Ibu mengawali pembelajaran dengan mengulangi materi yang di bahas sebelumnya				
13	Bpk/Ibu membuka pelajaran dengan memotivasi anak didik				
14	Bpk/Ibu menjelaskan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari – hari				
15	Bpk/Ibu menggunakan metode sesuai dengan karakteristik anak didik				



No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
16	Bpk/Ibu menggunakan metode yang menunjang kreativitas anak didik				
17	Bpk/Ibu menggunakan media belajar dengan benda yang ada di sekitar				
18	Bpk/Ibu menggunakan media belajar sesuai dengan kebutuhan anak didik				
19	Bpk/Ibu memfasilitasi anak didik untuk mengaktualisasikan potensi belajarnya				
20	Bpk/Ibu memperlakukan anak didik secara adil				
21	Bpk/Ibu selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik				
22	Bpk/Ibu menyampaikan kesimpulan materi di setiap akhir pembelajaran				
23	Bpk/Ibu menginformasikan pembelajaran selanjutnya				
Dalam Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran,					
24	Bpk/Ibu melaksanakan evaluasi harian sesuai dengan materi yang diajarkan				
25	Bpk/Ibu melaksanakan evaluasi tengah semester				
26	Bpk/Ibu melaksanakan evaluasi akhir semester				
27	Bpk/Ibu memanfaatkan hasil evaluasi untuk mencari metode yang lebih efektif				
28	Bpk/Ibu mengadministrasikan semua evaluasi hasil belajar siswa				
29	Bpk/Ibu melaksanakan penilaian hasil belajar anak didik secara berkesinambungan				
30	Bpk/Ibu melakukan program perbaikan kepada anak didik yang belum menguasai materi.				
31	Bpk/Ibu melakukan program pengayaan untuk memperdalam anak didik dalam penguasaan materi.				

B. Pemberian Insentif Guru PAUD

1. Apakah Bpk/Ibu mendapat uang insentif guru PAUD Non PNS dari APBN/APBD?

- Ya (1)
 Tidak

Jika Ya,

a. Seberapa tinggi uang insentif guru PAUD Non PNS yang diberikan kepada Bpk/Ibu?

- a. Sangat Tinggi
 b. Tinggi ✓
 c. Rendah
 d. Sangat Rendah

b. Bpk/Ibu puas atas jumlah uang insentif guru PAUD Non PNS yang diberikan

- a. Sangat Puas
b. Puas
c. Kurang Puas
d. Tidak Puas

c. Uang insentif guru PAUD Non PNS yang diberikan pemerintah membantu kebutuhan sehari-hari Bpk/Ibu.

- a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Kurang membantu
d. Tidak membantu

2. Apakah Bpk/Ibu berpartisipasi dalam event perlombaan tertentu yang selenggarakan oleh pemerintah, yayasan atau lembaga lain?

- Ya
 Tidak

Jika Ya,

a. Bpk/Ibu mendapat uang pembinaan atas lomba tersebut.

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

b. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba kerawitan guru PAUD

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah

d 6. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba pengembangan alat permainan edukasi (APE)

- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

d 7. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba karya nyata

- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

d 8. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba karya tulis

- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

g 9. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba mendongeng

- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

w 10. Bpk/Ibu mendapat penghargaan atas lomba pidato bahasa jawa

- a. Selalu c. Kadang-Kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

BB 11. Bpk/Ibu mendapatkan bonus uang dari pemerintah/yayasan/ lembaga lain

3. atas prestasi dalam mengelola PAUD?

- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

Y 12. Bpk/Ibu mendapat bonus uang dari pemerintah, kepala pengelola PAUD

atau yayasan karena tidak pernah absen dalam mengajar

- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

S 13. Apakah Bpk/Ibu mendapat penghargaan dari pemerintah/yayasan atau lembaga lain dalam menciptakan PAUD yang kreatif dan inovatif?

- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak Pernah

b 14. Bpk/Ibu mendapat pujiannya dari pemerintah, ketua lembaga/yayasan atau masyarakat atas prestasi dalam mengelola program pembelajaran PAUD

- a. Selalu c. Kadang-kadang

BB

- b. Sering d. Tidak Pernah

15. Bpk/Ibu mendapat pujian dari pemerintah, ketua lembaga/yayasan atau masyarakat atas prestasi dalam lomba apresiasi guru PAUD
a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

16. Bpk/Ibu mendapat ucapan apresiasi secara formal dari pemerintah, yayasan, atau masyarakat atas keberhasilan lomba apresiasi guru PAUD
a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

17. Bpk/Ibu mendapat ucapan apresiasi secara non formal dari pemerintah, yayasan, atau masyarakat atas prestasi dalam mengelola layanan PAUD
a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

18. Bpk/Ibu mendapat hadiah kenang-kenangan dari pemerintah atas keberhasilan dalam mengelola PAUD
a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

19. Bpk/Ibu mendapat sertifikat penghargaan dari lomba apresiasi guru PAUD
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

8

C. Supervisi Akademik oleh Penilik

Makna Kode: **SL** = Selalu, **SR** = Sering, **KK**= Kadang-Kadang, **TP** = Tidak

Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Pra Observasi					
1	Penilik mengadakan observasi ke PAUD untuk memperbaiki cara mengajar Bpk/Ibu				
2	Penilik melakukan pembicaraan terlebih dahulu sebelum melakukan pembinaaan kepada Bpk/Ibu				
3	Penilik menanyakan kesulitan mengajar yang Bpk/Ibu alami				
4	Penilik bekerjasama secara kooperatif dengan Bpk/Ibu				
5	Penilik memberikan apresiasi atas prestasi yang Bpk/Ibu capai				
6	Penilik membicarakan terlebih dahulu metode yang akan digunakan untuk melakukan pembinaaan kepada Bpk/Ibu				
7	Penilik menggunakan lembar angket untuk menilai penampilan Bpk/Ibu dalam mengajar				
8	Penilik menanyakan penggunaan media pengajaran yang Bpk/Ibu terapkan ketika pembelajaran				
9	Penilik melakukan analisis terhadap hasil observasi awal				
10	Penilik melakukan peninjauan tentang perencanaan pembelajaran (RPP) yang Bpk/Ibu buat				
Observasi					
11	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam melakukan apersepsi				
12	Penilik mengamati Bpk/Ibu ketika menyampaikan materi pembelajaran				
13	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam penggunaan media pembelajaran				
14	Penilik mengamati Bpk/Ibu dalam mengakhiri pembelajaran				
Post Observasi					
15	Penilik menanyakan kepada Bpk/Ibu tentang kesan penampilan Bpk/Ibu setelah mengajar.				
16	Penilik melakukan identifikasi kelemahan mengajar Bpk/Ibu				
17	Penilik melakukan identifikasi kelebihan mengajar Bpk/Ibu				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
18	Penilik mengadakan bimbingan tentang metode pembelajaran dan teknik evaluasi pembelajaran				
19	Penilik memberikan solusi mengatasi kelemahan mengajar Bpk/Ibu				
20	Penilik memberikan masukan cara menggunakan media pembelajaran				
21	Penilik memberikan masukan cara melakukan apersepsi				
22	Penilik memberikan masukan cara mengelola anak didik di kelas				
23	Penilik melakukan identifikasi keterampilan mengajar yang perlu di tingkatkan				
Teknik Supervisi					
24	Penilik melakukan kunjungan kelas secara berkelanjutan				
25	Penilik melakukan pengamatan secara teliti ketika proses pembelajaran				
26	Penilik mengundang Bpk/Ibu melakukan percakapan pribadi perihal KBM di ruang kepala sekolah atau ruang guru				
27	Penilik melakukan percakapan pribadi di dalam kelas ketika anak didik istirahat				
28	Penilik mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru-guru berkaitan dengan KBM dalam forum dikususi atau pelatihan.				
29	Penilik memberikan tugas kepada Bpk/Ibu untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kinerja				
30	Penilik memberikan tugas kepada Bpk/Ibu untuk mengikuti seminar-seminar pendidikan dalam rangka perluasan wawasan keilmuan				

Lampiran 12. Daftar Tenaga Pendidik PAUD Non Formal di Kecamatan Lendah

No	Nama Lembaga	Jumlah Pendidik	Alamat
1	KB Bina Cendikia	3	Bonosoro, Jatirejo, Lendah
2	KB Bina Insani	4	Sumberrejo, Jatirejo, Lendah
3	KB. Bintang Sembilan Nurussalam	4	Ngipik, Bumirejo, Lendah
4	KB Generasi Penerus Bangsa	4	Pengkol, Gulurejo, Lendah
5	KB Kuntum Melati	4	Ledok, Sidorejo, Lendah
6	KB Nurul Islam	2	Bangeran, Bumirejo,Lendah
7	KB Pelita Insani	4	Bonorejo, Gulurejo, Lendah
8	KB Putra Bangsa	4	Gulurejo, Lendah
9	KB PKK Putera Mulia	4	Nglatiyan II, Ngentakrejo, Lendah
10	KBA Qurata a'yun	4	Sempu, Bumirejo, Lendah
11	KB Aisyiyah Tunas Melati	3	Bulu, Wahyuharjo, Lendah
12	KBA Tunas Mulia	6	Nglatiyan II, Ngentakrejo, Lendah
13	KB Kuncup Mekar	4	Kutan Rt5 Jatirejo, Lendah
14	KB Tunas Harapan	4	Panggang, Jatirejo, Lendah
15	KB Kenanga	2	Jimatan, Jatirejo, Lendah
16	KB Srikandi Temben	3	Temben, Ngentakrejo, Lendah
17	KB Damarwulan	2	Gegunung, Bumirejo, Lendah
18	KB Sadewa Kalangan	2	Kalangan, Bumirejo, Lendah
19	KB Citra Gami	3	Cabean, Bumirejo, Lendah
20	KB Nusa Indah	2	Senik, Bumirejo, Lendah
21	KB Srikandi Tempel	2	Tempel, Bumirejo, Lendah
22	KB Siwi Kinasisih	4	Jimatan. Jatirejo, Lendah
23	KB Harapan Pertiwi	4	Tubin, Sidorejo, Lendah
24	KB Abiyasa	6	Botokan, Jatirejo, Lendah
25	TPA Ibnu Sina	1	Gegulu, Gulurejo, Lendah
26	TPA Aisyiyah Tunas Mulia	1	Kasihan I Ngentakrejo, Lendah
27	TPA Kuncup Mekar	1	Kutan Rt5 Jatirejo, Lendah
28	POS PAUD Parikesit	3	Sumurmuling, Jatirejo, Lendah
29	POS PAUD Wisanggeni	3	Kragilan, Gulurejo, Lendah
30	SPS Kemas Mawar	3	Kutan, Jatirejo, Lendah
31	POS PAUD Puspita Rini	3	Bonosoro, Bumirejo, Lendah
32	POS PAUD Bina Ceria	6	Maesan 3, Wahyuharjo, Lendah
33	POS PAUD Abimanyu	3	Sembungan, Gulurejo, Lendah
Jumlah		108	

Catatan :Untuk TPA yang di ambil hanya pendidik

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094 Telp (0274) 586168 Psw.: (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)	
No. : 3603 /UN34.11/PL/2014 Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal Hal : Permohonan izin Penelitian		9 Mei 2014
<p>Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY Kepatihan Danurejan Yogyakarta</p>		
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:</p>		
Nama	:	Listyo Riyono
NIM	:	10101244032
Prodi/Jurusan	:	MP/AP
Alamat	:	Maesan 3, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo
<p>Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:</p>		
Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	PAUD Non Formal se-Kecamatan Lendah
Subjek	:	Guru PAUD
Obyek	:	Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik terhadap Kinerja Guru PAUD
Waktu	:	Mei - Juli 2014
Judul	:	Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik Terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Lendah
<p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		
<p>Tembusan Yth: 1. Rektor (sebagai laporan) 2. Wakil Dekan I FIP 3. Ketua Jurusan AP FIP 4. Kabag TU 5. Kasubbag Pendidikan FIP 6. Mahasiswa yang bersangkutan Universitas Negeri Yogyakarta</p>		



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/298/5/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **3603/UN34.11/PL/2014**
Tanggal : **9 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERATKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LISTYO RIYONO** NIP/NIM : **10101244032**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN/ADMINISTRASI PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD SE KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 MEI 2014 s/d 13 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 MEI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilo Wati, SH
- NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bppt.kulonprogokab.go.id Email : hpmt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00474/V/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070 RIG v. 298/S/2014, TANGGAL: 13 MEI 2014, PERIHIAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Ditujukan kepada :

: LISTYO RIYONO

NIM / NIP :

: 10101244032

PT/Instansi :

: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Keperluan :

: IZIN PENELITIAN

Judul/Tema :

: PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENILIK TERHADAP KINERJA GURU PAUD SE-KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi :

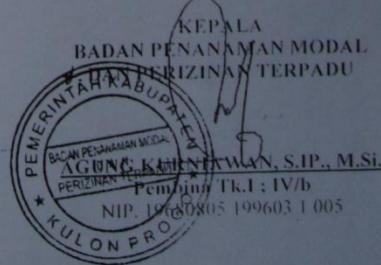
: PAUD SE-KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu :

: 13 Mei 2014 s/d 13 Agustus 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahtakan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 16 Mei 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPID PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah
6. Kepala PAUD Kecamatan Lendah
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono
NIM : 10101244032
Prodi / Jurusan : MP/AP
Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di Kelompok Bermain Siwi Kinasih pada tanggal 9 Juni.....2014 sampai dengan 12 Juni.....2014, dengan judul penelitian

“*Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo*”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 12 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

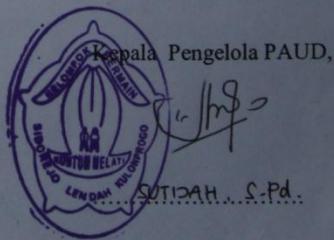
Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB Kuntum Melati pada tanggal 16...Juni....2014 sampai dengan 19...Juni....2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 19 Juni 2014



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di ...KB.....Kenanga..... pada tanggal
...9 Jun.....2014 sampai dengan12 Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap
Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah,) 12 Juni 2014



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB SRIKANDI TEMPEL pada tanggal 13 Mei 2014 sampai dengan 3 Juni 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 04 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KBA courrata A'yun pada tanggal
13 Mei 2014 sampai dengan 13 Agustus 2014, dengan judul
penelitian

“*Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo*”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 4 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

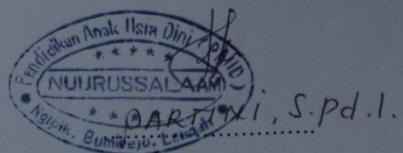
telah melakukan penelitian di KB Nurussalam..... pada tanggal
10 JUNI.....2014 sampai dengan 12 JUNI.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 12 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

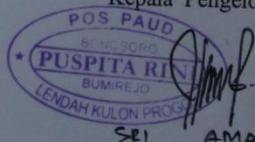
telah melakukan penelitian di POS PAUD PUSPITA RINI..... pada tanggal 12.Juni.2014 sampai dengan 13.Juni.2014, dengan judul penelitian

"Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo".

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 13 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SEI..... AMANAT..

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

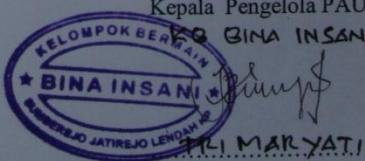
telah melakukan penelitian di **KB BINA INSANI** pada tanggal **10 JUNI 2014** sampai dengan **12 JUNI 2014**, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 12 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KELUAR TUNAS HARAPAN pada tanggal
7.Juni.....2014 sampai dengan 7.Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 7 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KBA TUNAS MULIA pada tanggal
13 Juni.....2014 sampai dengan 16 Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Incentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap
Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 16 Juni 2014



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di TPA 'AISTIAH TUNAS MULIA' pada tanggal 13 JUNI 2014 sampai dengan 14 JUNI 2014, dengan judul penelitian

"Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo".

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 14 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di TPA Kuncup Melawar pada tanggal 11 Juni 2014 sampai dengan 16 Juni 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



Bekti Wijayanti, S.Pd.Aud.

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di **KB Kuncup Melar**, pada tanggal **...11. Juni.....2014** sampai dengan **...16.06.2014**, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 16 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian diKB..... Nurul Islam..... pada tanggal
....09.Juni....2014 sampai dengan9.....Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lenduh, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 9 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



Rimawati, SP

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB Abiyasa Botokan pada tanggal 10 Juni 2014 sampai dengan 16 Juni 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 7 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian diKB Putera Mulia..... pada tanggal
....17 Juni....2014 sampai dengan18 Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap
Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono
NIM : 10101244032
Prodi / Jurusan : MP/AP
Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian diPOS PAUD....ABIMANYU.... pada tanggal 13 JUNI 2014 sampai dengan 13 AGUSTUS 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 13 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB. HARAPAN PERTIWI..... pada tanggal 12 Jun.....2014 sampai dengan 17 Juni.....2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 17 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di POS PAUD PARIKESIT pada tanggal
16 Juni 2014 sampai dengan 18 Juni 2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap

Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di TPA IBNU SINI pada tanggal
12 Juni 2014 sampai dengan 17 Juni 2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 17 Juni 2014



Laila Fitri Habsari, SIP

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB CITRAGAMI..... pada tanggal
13 Mei.....2014 sampai dengan 13 Agustus.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 05 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB SRIKANDI TEMBEN pada tanggal
9 Juni 2014 sampai dengan 19 Juni 2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di *POS PAUD WISANGGENI* pada tanggal *16 Juni* 2014 sampai dengan *18 Juni* 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB GENERASI PENERUS BANGSA pada tanggal10.Juni.....2014 sampai dengan18.Juni.....2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB. PUTRA BANGSA pada tanggal
16 Juni 2014 sampai dengan 18 Juni 2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap
Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB DAMARWULAN..... pada tanggal
...16 Juni.....2014 sampai dengan18 Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap
Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB'A Tunas Melati pada tanggal 10 Juni 2014 sampai dengan 30 Juni 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 30 Juni 2014



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di ...KB Sadewa Kalangan..... pada tanggal
10.Juni.....2014 sampai dengan ...12..Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“*Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo*”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 12 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB...PELITA...INSANI, pada tanggal
....9.Juni.....2014 sampai dengan19.Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap
Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan
seperlunya.

Lendah, 18 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB. NUSA INDAH pada tanggal
12 Juni 2014 sampai dengan 19 Juni 2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 19 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di KB Bina Cendikia..... pada tanggal
18.Juni.....2014 sampai dengan25.Juni.....2014, dengan judul
penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 25 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

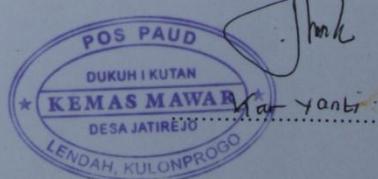
telah melakukan penelitian di *Pos PAUD Kemas Mawar* pada tanggal *18 Juni*.....2014 sampai dengan *25 Juni*.....2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, *25* Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Listyo Riyono

NIM : 10101244032

Prodi / Jurusan : MP/AP

Fakultas : FIP UNY

telah melakukan penelitian di SPS Bina Ceria pada tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan 19 Juni 2014, dengan judul penelitian

“Pengaruh Pemberian Insentif dan Supervisi Akademik oleh Penilik PAUD terhadap Kinerja Guru PAUD se Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat pengesahan ini dibuat. Sekiranya menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Lendah, 19 Juni 2014

Kepala Pengelola PAUD,

